

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN DEPOSITO
MUDARABAH PADA BSI KCP PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Palopo



18 0402 0092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN DEPOSITO
MUDARABAH PADA BSI KCP PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Palopo



Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Pratiwi
NIM : 18 0402 0092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Intan Pratiwi
NIM 18 0402 0092

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah pada BSI KCP Palopo yang ditulis oleh Intan Pratiwi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0092, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 26 Dzulhijah 1433 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 08 Agustus 2022

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. | Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. | Dr. Fasiha, S.EI., M.EI | Penguji I | (.....) |
| 4. | Muzayyanah Jabani, S.T., M.M | Penguji II | (.....) |
| 5. | Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah pada BSI KCP Palopo*” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam dihanturkan kepada Nabi Muhammad Saw.,keluarga, sahabat dan seluruh pengikut hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Swt. sebagai *uswatun hasanah* bagi seluruh alam semesta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Beddeng dan ibunda Neti yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti baik secara moril maupun materil. Sungguh peneliti sadar tidak mampu

untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat peneliti berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang Akademik dalam Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak.,CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag.,M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Hendra Safri, S.E., M.M selaku ketua program studi Perbankan Syariah dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah.

4. Dosen Pembimbing Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I dan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku penguji yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Zainuddin S., S.E., M.Ak selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
8. Kepala Perpustakaan Madehang, S.Ag., M.Pd., dan seluruh Staf Perpustakaan yang selama ini telah membantu peneliti dalam memfasilitasi berbagai referensi yang dibutuhkan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
9. Yusuf Naim M. selaku Kepala Cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Palopo Ratulangi beserta karyawan yang telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
10. Kepada Ferawaty Lewa, Rijal Prasakti Lewa, Nikitasari selaku saudara kandung saya yang telah mendukung dan memberikan dorongan peneliti untuk melaksanakan pendidikan sampai detik ini. Serta Naura Alicya Putri selaku keponakan tercinta dan terkasih yang selalu menghibur peneliti.
11. Andi Muhammad Firman selaku kerabat dekat peneliti yang telah banyak membantu dan senantiasa memberikan dorongan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan program studi Perbankan Syariah terkhusus kepada teman-

teman kelas PBS/C angkatan 18, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi, serta teman-teman Posko KKN-KS angkatan XL Desa Balambano, Kec.Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan selama proses penyusunan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah SWT., Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Palopo, 13 Juni 2022
Peneliti



Intan Pratiwi
NIM. 18 0402 0092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يِ	<i>fatḥah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>fatḥah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ اَوْ اَي	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَحْنُ : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadii.

Contoh:

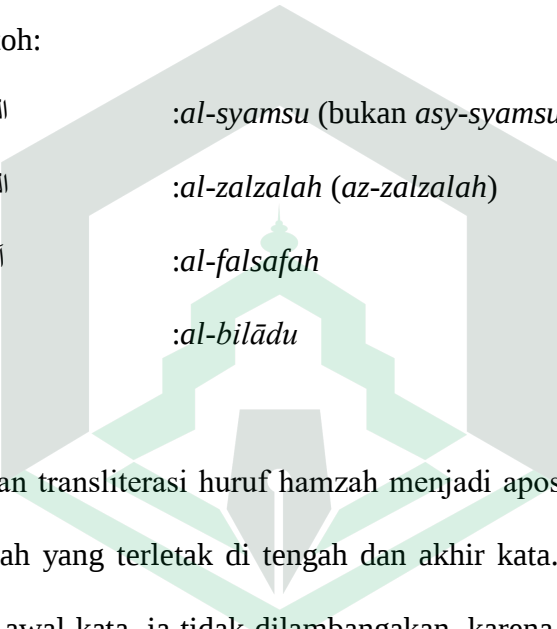
عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ¹ ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



الشَّمْسُ	:al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	:al-zalزالah (az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	:al-falsafah
الْبِلَادُ	:al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	:al-nau'
شَيْءٌ	:syai'un
أَمْرٌ	:umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʾāyah al-maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dinullāh* بِالله *billāh*

Adapun *tā' marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓīunzila fihi al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

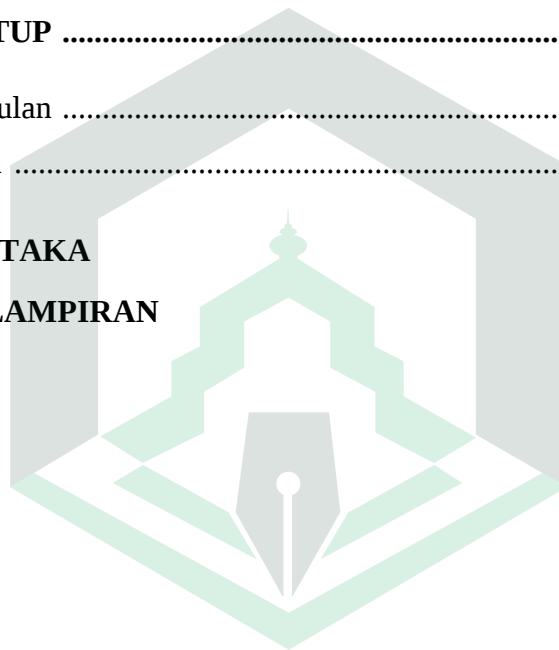
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahūwa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel	30

D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Skala Pengukuran	34
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	35
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Al-Jumuah/62 :10	23
Kutipan Ayat 2 An-Nisa'/4:29	24



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Akad Mudarabah	25
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Indonesia.....	4
Tabel 1.2	Perkembangan Deposito Mudharabah Pada BSI KCP Palopo.....	4
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2	Interval Skala Likert.....	35
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel	35
Tabel 3.4	Hasil Uji Reabilitas	36
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Fikir.....	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BSI KCP Palopo Ratulangi	45
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	48
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuessioner Penelitian

Lampran 2 Hasil Kuessioner Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian di DPMPTSP

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Penguji

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 9 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Intan Pratiwi, 2018, “*Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hamida, S.E.,Sy.M.E.Sy

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penentu keputusan nasabah dalam menggunakan deposito mudarabah di Bank Syariah Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi nasabah yang menggunakan deposito mudarabah di BSI KCP Palopo dengan pengambilan sampel sebanyak 88 responden menggunakan rumus slovin. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi. Alat analisis yang digunakan adalah bantuan SPSS versi 26. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa secara parsial keempat faktor dalam penelitian berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk deposito mudarabah di BSI KCP Palopo. *Pertama*: bagi hasil dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($10,097 > 1,988$), *Kedua*: kualitas pelayanan dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9,728 > 1,988$), *Ketiga*: keamanan dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,884 > 1,988$), dan *Keempat*: lokasi dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,271 > 1,988$), Secara simultan juga menunjukkan hasil bahwa keempat variabel faktor tersebut berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan deposito mudarabah dengan tingkat signifikan 0,008.

Kata kunci: Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan, Keamanan, Lokasi, Keputusan Nasabah.

ABSTRACT

Intan Pratiwi, 2018, "Analysis of Factors Influencing Customer Decisions to Use Mudarabah Deposits". Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hamida, S.E.,Sy.M.E.Sy

This study aims to analyze the determinants of customer decisions in using mudarabah deposits at Bank Syariah Indonesia. This type of research is descriptive quantitative research with a population of customers who use mudarabah deposits at BSI KCP Palopo with a sample of 88 respondents using the slovin formula. The method used to test the hypothesis is the classical assumption test, hypothesis testing, multiple linear regression test and the coefficient of determination test. The analytical tool used is SPSS version 26. From the result of data processing, it shows that partially the four factors in the study influence the customer's decision to use the mudarabah deposit product at BSI KCP Palopo. First: profit sharing with a significant level of 0.000 and a $T_{count} > T_{table}$ ($10,097 > 1,988$), Second: service quality with a significant level of 0.000 and a $T_{count} > T_{table}$ ($9,728 > 1,988$), Third: safety with a significant level of 0.000 and a $T_{count} > T_{table}$ ($6,884 > 1,988$), and Fourth: location with a significant level of 0.000 and a value of $T_{count} > T_{table}$ ($7,271 > 1,988$). Simultaneously also shows the result that these four factor variables affect the customer's decision to use mudarabah deposit with a significant level of 0.008.

Keywords: Profit Sharing, Service Quality, Security, Location, Customer Decisions.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah organisasi yang memberikan administrasi perbankan sesuai dengan standar syariah.¹ Kualitas perbankan syariah yang bekerja berdasarkan standar pembagian keuntungan memberikan kerangka keuangan pilihan yang umumnya bermanfaat bagi daerah dan bank lokal, dan menggarisbawahi bagian kesopanan dalam pertukaran, usaha moral, memajukan sisi positif dari harmoni dan persaudaraan yang sedang berlangsung dan menjauhkan diri dari latihan spekulatif dalam pertukaran moneter. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi.²

Pengambilan keputusan adalah suatu tindakan membuat suatu pilihan untuk pengambilan keputusan setelah melalui perkiraan dan perenungan tertentu dari setidaknya dua keputusan efektif. Seorang individu pergi dengan pilihan prioritas tinggi keputusan dari pilihan lain yang berbeda. Jika seseorang dihadapkan pada dua keputusan, yaitu membeli dan tidak membeli, kemudian dia membeli, maka

¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 1.

² Otoritas Jasa Keuangan. *Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/Perbankan-Syariah.aspx>. Diakses 05 februari 2020.

dia berada dalam situasi untuk mengejar pilihan ataupun pada posisi mengambil keputusan.³

Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam memuaskan kebutuhan sehari-hari maupun sesuatu yang perlu dimiliki oleh pembeli. Pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat luas tentang item dan kerangka keuangan syariah di Indonesia masih sangat terbatas, hal ini dapat berdampak pada pilihan calon nasabah dalam memilih produk tabungan di Bank Syariah Indonesia.⁴

Mudarabah adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu kemitraan atau proyek, dimana pihak pertama menyediakan dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua berfungsi sebagai pengelola usaha (*mudharib*), dan kesepakatan keuntungan akan dibagi menurut kesepakatan. nisbah (*rasio*) yang disepakati bersama, dan kerugian ditanggung oleh pemberi dana selama kerugian itu terjadi karena risiko usaha. Namun, jika kerugian tersebut disebabkan oleh penipuan atau kelalaian pengelola usaha, maka ia wajib menanggung kerugian tersebut.⁵

Menurut Syafi'i Antonio *Al-mudarabah* biasanya diterapkan pada produk pembiayaan dan pendanaan. Dalam hal penghimpunan dana, *mudarabah* diterapkan pada tabungan berjangka, yaitu tabungan yang ditujukan untuk keperluan khusus seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya. Serta simpanan reguler dan simpanan khusus (*special investment*) dimana dana yang

³ Haudi Wijoyo, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2020), 1.

⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) Edisi.5, Cet.20. 357

⁵ Dani Ramdani, *Prinsip Bagi Hasil dalam Akad Mudarabah dan Musyarakah pada Bank Syariah*, (Jurnal AKTUALITA, Universitas Islam Bandung, 2018) Vol.1 No.2, 558.

disimpan nasabah dikhususkan untuk usaha-usaha tertentu, seperti *murabahah* atau *ijarah*. Sedangkan dalam pembiayaan *mudarabah* diterapkan pada pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa. Serta investasi khusus (*mudarabah muqayyadah*), yaitu sumber dana khusus dengan penyaluran khusus dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *Shahibul Maal*.⁶

Adapun salah satu produk bank syariah yaitu deposito *mudarabah*. Deposito *mudarabah* merupakan salah satu produk pendanaan perbankan syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat 22, simpanan syariah adalah dana investasi berdasarkan akad *mudarabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan akad antara deposan dengan bank syariah.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti, perkembangan pada setiap jenis produknya, produk penghimpunan dana khususnya simpanan berjangka (Deposito *Mudarabah*) merupakan produk yang stabil mengalami peningkatan sepanjang tahun. Peningkatan jumlah deposito *mudarabah* pada Bank Syariah Indonesia dilihat dari 3 tahun terakhir pada tahun 2019 jumlah deposito *mudarabah* sebesar ± 8.731.890.000.000, kemudian pada tahun 2020 ± 9.819.043.000.000 , sedangkan pada tahun 2021 jumlah deposito *mudarabah* mencapai ± 10.912.294.000.000. Berikut rincian data jumlah peningkatan deposito *mudarabah* pada BSI dalam 3 tahun terakhir.

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet.1, Jakarta: Gema Insani, 2001), 97.

⁷ Khotibul Umam, *Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, (Cet.1, Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 95.

Tabel 1.1 Perkembangan Deposito *Mudarabah* Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2019-2021 (dalam Triliun rupiah)

No.	Tahun	Jumlah Deposito <i>Mudarabah</i>
1.	2019	8.731.890
2.	2020	9.819.043
3.	2021	10.912.294

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah (OJK)

Dilihat dari tabel diatas peningkatan jumlah deposito *mudarabah* pada BSI KCP Palopo juga meningkat, dilihat dari peningkatan jumlah deposito *mudarabah* 3 tahun terakhir, pada tahun 2019 ± 17.890.000.000, kemudian pada tahun 2020 ± 19.000.000.000, sedangkan pada tahun 2021 jumlah deposito *mudarabah* mencapai ± 22.000.000.000. berikut rincian data peningkatan jumlah deposito *mudarabah* di BSI KCP Palopo pada 3 tahun terakhir (2019-2021).⁸

Tabel 1.2 Perkembangan Deposito *Mudarabah* Pada BSI KCP Palopo Ratulangi Tahun 2019-2021 (dalam milyar rupiah)

No.	Tahun	Jumlah Deposito <i>Mudarabah</i>
1.	2019	17.890
2.	2020	19.000
3.	2021	22.000

Sumber: Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo

Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan jumlah deposito *mudarabah* pada Bank Syariah Indonesia dengan BSI KCP Palopo dimana penjualan produk

⁸ Sarah Muhammad, Selaku *Customer Service* Bsi Kcp Palopo Ratulangi, Wawancara, 25 Februari 2022 Pukul 11.30 Wita.

perbankan yaitu deposito *mudharabah* dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan.

Meningkatnya jumlah deposito *mudharabah* ini, menunjukkan minat dan kepercayaan nasabah yang tinggi terhadap BSI KCP Palopo. Oleh sebab itu, BSI KCP Palopo dituntut untuk mampu bersaing dengan mendapatkan dan mempertahankan nasabah yang dimiliki. Adapun menurut “Fasiha Kamal mengatakan bahwa kunci persaingan di pasar perbankan adalah kualitas total yang meliputi penekanan pada kualitas produk, kualitas biaya, kualitas layanan, kualitas pengiriman tepat waktu, kualitas estetika, dan bentuk kualitas lainnya yang terus berkembang dalam rangka memberikan kepuasan yang berkelanjutan kepada nasabah dalam hal menciptakan nasabah yang setia. Sehingga meningkatnya persaingan usaha memacu manajemen untuk lebih memperhatikan setidaknya dua hal penting, yaitu "*excellence*" dan "*value*". Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan yang dapat memenuhi atau memenuhi kebutuhan konsumen yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas.⁹

Keputusan nasabah dalam teori Danu Pranata menyatakan bahwa, untuk mendukung hal tersebut bank dituntut memahami perilaku nasabah. Pengambilan keputusan oleh nasabah menggunakan suatu produk menunjukkan gambaran yang dibutuhkan nasabah, alasan menggunakan jasa serta faktor-faktor yang memengaruhi nasabah dalam memilih produk.¹⁰ Diperkuat dengan penelitian

⁹ Abdul Kadir Arno, Ishak, Fasiha Kamal, *The Performance of Competitiveness of Sharia Banking (Indonesia-Pakistan) Using Porter's Diamond Theory*, (FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 2021), Vol.2

¹⁰ Danu Pranata, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006), 48

Muhammad Dayyan, bahwa faktor-faktor yang menentukan nasabah dalam memilih jenis produk simpanan deposito *mudharabah* adalah karena faktor bagi hasil dan pelayanan.¹¹ Hal ini berbanding lurus dengan penelitian Desiana, menyatakan bahwa faktor bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.¹²

Adapun menurut Rizal Zulkarnain, bahwa salah satu faktor-faktor yang paling besar memengaruhi nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah* yaitu karakteristik sistem yang diterapkan oleh bank syariah atau pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya dalam mempertahankan loyalitas nasabah.¹³

Begitu juga penelitian Julia Noermawati Eka Saputri, menyatakan bahwa selain faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, serta kepuasan nasabah. Lokasi dan keamanan juga salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan deposito *mudharabah*.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menganalisis dan menguji beberapa faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih menggunakan produk simpanan deposito *mudharabah* di bank syariah yaitu faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi. Dipenelitian ini memang ada

¹¹ Muhammad Dayyan, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Melakukan Deposito Mudharabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk*, (Jurnal Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2017), Vol.1 No.1

¹² Desiana, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya*, (Jurnal Universitas Jendral Soedirman, 2018), Vol.11 No.1

¹³ Rizal Zulkarnain, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening*, (Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2020). Vol.2. No.1

¹⁴ Julia Noermawati Eka Satyarini, *Analisis Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah Di BPRS XYZ*, (Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), Vol.7 No.2

beberapa yang telah melakukan penelitian tersebut dengan beberapa faktor-faktor saja namun hasilnya berbeda-beda, maka peneliti memutuskan untuk menggabungkan semua faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* agar menjadi lebih kompleks dan menguji faktor-faktor apa saja yang paling besar pengaruhnya terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudharabah Pada BSI KCP Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bagi hasil secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*?
2. Bagaimana kualitas pelayanan secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*?
3. Bagaimana keamanan secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*?
4. Bagaimana lokasi secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*?
5. Bagaimana faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi secara simultan dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagi hasil secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.
2. Untuk mengetahui kualitas pelayanan secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.
3. Untuk mengetahui keamanan secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.
4. Untuk mengetahui lokasi secara parsial dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.
5. Untuk mengetahui faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi secara simultan dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan perbankan syariah, yang merupakan kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah pada jurusan perbankan syariah terkait faktor-faktor apa saja yang memengaruhi secara parsial maupun simultan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil keputusan memilih produk simpanan deposito *mudarabah*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan di bidang perbankan syariah dan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perbankan syariah khususnya deposito *mudarabah*. Demikian juga bagi bank syariah dan nasabah, penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah mengenai deposito mudarabah. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, informasi tambahan, bahan pertimbangan, dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi nasabah bank syariah terutama terkait dengan produk simpanan di bank syariah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan dalam penelitian sebelumnya, maka peneliti mengkomparasikan atau membandingkan dengan peneliti yang lain, baik berupa jurnal, skripsi maupun makalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditulis oleh peneliti ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan jenis produk simpanan deposito *mudarabah* pada bank syariah yaitu:

1. Vico Putri Nilam Sari, Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2020, dengan judul penelitian, “Pengaruh Kepercayaan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito *Mudarabah* Dengan Pemoderasi Religiusitas di Bank Jatim Syariah Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan system bagi hasil terhadap keputusan pemilihan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel kepercayaan dan variabel sistem bagi hasil terhadap keputusan pemilihan produk. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pemilihan produk namun tidak memoderasi pengaruh sistem bagi hasil terhadap keputusan pemilihan produk.

Persamaan peneliti tersebut dengan penelitian ini yaitu, terdapat kesamaan variabel sama-sama menggunakan variabel bagi hasil. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu meneliti empat variabel yang diduga merupakan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.¹⁵

2. Muhamad Nurul Kamal, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Tahun 2022, penelitian ini berjudul “Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Tabungan *Mudarabah* (Studi Kasus di BPRS Khasanah Ummat Tambaksari, Kembaran, Banyumas)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan penggunaan tabungan *mudarabah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun secara langsung ke lapangan dengan membagikan kuesioner kepada nasabah. Hasil penelitian menunjukkan variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan *mudarabah*. Variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan *mudarabah*. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan *mudarabah*. Pada uji *R square*, menjelaskan bahwa variabel bagi hasil, promosi, dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan *mudarabah*.

¹⁵ Vico Putri Nilam Sari, “Pengaruh Kepercayaan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito *Mudarabah* Dengan Pemoderasi Religiusitas di Bank Jatim Syariah Malang”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang keputusan nasabah dan memiliki kesamaan variabel atau faktor yang memengaruhi keputusan nasabah yaitu bagi hasil dan kualitas pelayanan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas keputusan nasabah menggunakan tabungan *mudarabah* dan penelitian sekarang membahas keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.¹⁶

3. Nurazizah Ritonga, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , Tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Pada Bni Syariah Kantor Cabang Medan”. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan di BNI Syariah Cabang Medan. Dengan teknik analisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Untuk hasil penelitian bahwa, Bagi Hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan pada BNI Syariah Kantor Cabang Medan, Pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan pada BNI Syariah Kantor Cabang Medan, serta Bagi Hasil dan Pelayanan

¹⁶ Muhamad Nurul Kamal, “Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Tabungan Mudharabah (Studi Kasus di BPRS Khasanah Ummat Tambaksari, Kembaran, Banyumas)”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

Berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan pada BNI Syariah Kantor Cabang Medan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi nasabah menggunakan produk bank syariah yaitu pelayanan dan bagi hasil. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu peneliti sebelumnya hanya menganalisis dua faktor saja dan meneliti tentang keputusan nasabah menggunakan produk tabungan sedangkan penelitian sekarang menggabung dan menambahkan beberapa faktor yang diduga memengaruhi keputusan nasabah sehingga penelitian sekarang menjadi lebih kompleks yaitu faktor keamanan, dan lokasi. Serta peneliti sekarang meneliti tentang keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.¹⁷

B. Landasan Teori

1. Teori Pengambilan Keputusan

a. Definisi Pengambilan Keputusan

Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan (*choice*). Pilihan yang dimaksud disini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan yang dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh Gito Sudarmo dalam kutipan Ahmad Rifa'I bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan. Kusnadi menjelaskan yang dimaksud dengan pengambilan

¹⁷ Nurazizah Ritonga, "Pengaruh Bagi Hasil Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Pada Bni Syariah Kantor Cabang Medan", (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , 2021).

keputusan adalah penetapan atau pemilihan suatu alternatif dari beberapa alternatif yang tersedia, dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal yang ada.¹⁸

b. Tahap-tahap pengambilan keputusan

Proses pengambilan keputusan ataupun Interaksi dinamis membutuhkan beberapa fase untuk memberdayakan pembuatan pilihan ideal. Jadi tahap pertama dimulai dengan mengkarakterisasi masalah secara gamblang dan jelas, atau lugas. Kedua, membuat *rundown* isu yang akan diangkat, dan menyusun sesuai kebutuhan dengan harapan ada metodis yang lebih terkoordinasi dan terkontrol. Sejak saat itu, bedakan setiap masalah ini dengan niat penuh untuk memberikan gambaran yang lebih tajam dan lebih jelas. Kemudian, memetakan setiap masalah berdasarkan pertemuan masing-masing yang kemudian ditindaklanjuti dengan menggunakan model atau alat uji yang akan digunakan. Pada tahap terakhir, khususnya untuk memastikan bahwa alat uji yang akan digunakan sesuai dengan standard an memutuskan yang berlaku secara keseluruhan.¹⁹

Menurut Kotler dan Keller proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahap yaitu sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Ahmad Rifa'i, *Proses Pengambilan Keputusan*, (Jurnal: Universitas Negeri Padang Indonesia, 2019).

¹⁹ Irham Fahmi, *Perilaku Organisasi:Teori, Aplikasi, Dan Kasus*,(Bandung: Alfabeta, 2014), 234-235

²⁰ Philip Kotler, Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jilid II, Jakarta: Erlangga, 2009), 235.

1) Presentasi masalah

Pengiklan perlu mengenali kondisi yang memicu persyaratan tertentu dengan data urusan sosial dari berbagai pelanggan, yang akan membangkitkan minat pembeli atau pembeli yang ditunjukkan oleh masalah atau kebutuhan yang telah dibedakan.

2) Pencarian data

Pembeli atau pembeli yang mendapatkan feeling dari pengiklan atas kebutuhannya, pembeli akan didesak untuk mencari data baik dari sumber individu (keluarga, sahabat, tetangga, rekanan), sumber bisnis (publikasi, tenaga penjualan, grosir, *bundling*, *show store*), sumber publik (komunikasi luas, asosiasi penentuan posisi pelanggan), dan sumber pengalaman.

3) Penilaian pilihan

Pada tahap ini ada beberapa proses penilaian pilihan, dan model terbaru melihat proses penilaian pelanggan sebagai proses yang diatur secara mental, artinya, model mengharapkan pembeli menyusun keputusan item dengan sengaja dan waras. Dimana pembeli berusaha untuk mengatasi masalah mereka, maka pelanggan mencari keuntungan tertentu dari pengaturan barang, dan pembeli akan melihat banyak sifat dengan berbagai kapasitas dalam memberikan keuntungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembeli, dimana sifat yang pembeli tertarik pada pergeseran bergantung pada jenis item.

4) Beli pilihan

Pada tahap penilaian, pelanggan menyusun kecenderungan untuk merek dalam set keputusan. Pembeli juga dapat membingkai tujuan untuk membeli merek yang paling disukai. Meskipun demikian, ada dua faktor yang mempengaruhi tujuan dan pilihan pembelian pembeli, yaitu mentalitas orang lain dan faktor situasional.

5) Perilaku pasca-pembelian

Setelah membeli suatu barang, pelanggan akan menghadapi tingkat kepuasan atau kekecewaan tertentu. Tahap ini merupakan interaksi dinamis pembeli dimana pembeli atau pembeli melakukan langkah lebih lanjut setelah membeli sehubungan dengan kepuasan atau kekecewaan mereka terhadap barang yang telah mereka beli.

2. **Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah**

Secara umum calon nasabah yang membutuhkan transaksi atau produk lainnya memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi nasabah, dimana setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang akan digunakan untuk mengambil keputusan baik dalam hal simpanan tabungan ataupun pembiayaan. Dari berbagai banyak faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah terkait dengan jenis produk simpanan maka faktor yang mendorong keputusan nasabah yaitu:

a. Bagi hasil

Menurut Karim, bagi hasil adalah pengembalian (*admissibility of return*) dari kontrak-kontrak usaha yang kadang kala tidak pasti dan tidak tetap. Besarnya pemulihan bergantung pada konsekuensi nyata dari bisnis tersebut. Selanjutnya, dapat dikatakan bahwa kerangka bagi hasil adalah salah satu tindakan perbankan syariah.²¹ Sebagaimana ditunjukkan oleh Muhammad untuk hasil (*benefit sharing*) dan itu menyiratkan penyampaian sebagian keuntungan kepada pekerja dari suatu organisasi. Dalam sistem organisasi moneter Islam, pembagian pendapatan ini berlaku untuk item yang meningkatkan cadangan dan menempatkan sumber daya menjadi modal, baik secara keseluruhan atau sampai batas tertentu, atau sebagai bisnis perusahaan (*kolaborasi*). Manfaat dibagi antara *shahibul maal* dan *mudharib* sehubungan dengan luasan yang disepakati baru-baru ini.²² Ascarya mengatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan system yang menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi (*dizalimi*).²³

Pedoman pembagian keuntungan adalah merek dagang keseluruhan dan titik awal yang penting untuk aktivitas bank syariah pada umumnya. Dalam syariah, aturannya tergantung pada standar *al-mudarabah*. Mengingat standar ini, bank syariah akan bekerja sebagai kaki tangan penabung serta visioner bisnis yang mendapatkan cadangan. Dengan

²¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Remaja Rosadakarya, 2006), 97.

²² Muhammad, *Bank Syariah Analisis, Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 26.

²³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008), 26.

penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal*. Di antara keduanya, diadakan pemahaman *mudharabah* yang mengungkapkan penyebaran manfaat bagi masing-masing pihak.²⁴

Hal ini terjadi karena kerangka pembagian manfaat yang diberikan bergantung pada proporsi manfaat yang disepakati saat klien membuka akun. Dalam kerangka bagi hasil, pameran bank syariah akan dilakukan secara langsung kepada nasabah, sehingga mereka dapat menyaring presentasi bank syariah tentang seberapa besar bagi hasil yang didapat. Asumsikan seberapa besar keuntungan yang diperoleh, tingkat pembagian keuntungan yang diperoleh klien juga meningkat, begitu pula sebaliknya, jika keuntungan berkurang, tingkat pembagian keuntungan kepada klien juga akan berkurang, jadi ternyata untuk bersikap adil. Tingkat pembagian manfaat yang lebih tinggi akan menarik pertimbangan klien dalam memutuskan untuk mendapatkan manfaat.²⁵

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah tingkat kehebatan yang diharapkan dan penguasaan atas kehebatan untuk memenuhi keinginan klien. Menurut Kotler, pelayanan adalah setiap kegiatan atau gerakan yang dapat diajukan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak material dan

²⁴ A. Yanti. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. (Jurnal, Journal of Chemical Information and Modeling. 2019),7.

²⁵ Ifat Marifat, *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Jumlah Kantor Layanan, Inflasi, Dan PDB Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indoseia*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 6.

tidak membawa kepemilikan. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku ini bisa terjadi baik saat pertukaran. Sangat mungkin dianggap bahwa kualitas pelayanan adalah semua jenis latihan yang diselesaikan oleh organisasi untuk memenuhi asumsi pembeli.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi harapan konsumen. Pelayanan untuk situasi ini dicirikan sebagai bantuan atau administrasi yang diberikan oleh pemilik bantuan sebagai akomodasi, kecepatan, hubungan, kapasitas dan keramahan yang berfokus pada mentalitas dan sifat menawarkan jenis bantuan untuk loyalitas konsumen. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai penekanan pada pemenuhan kebutuhan dan prasyarat, serta kepraktisan untuk memenuhi asumsi klien.

Adapun menurut Harfika dan Abdullah memberikan indicator ukuran kualitas pelayanan, yaitu sebagai berikut:²⁷

- 1) *Tangible* (bukti fisik) adalah sifat administrasi sebagai kantor kantor yang sebenarnya, organisasi otomatis, area lounge, tempat data, dll.
- 2) *Reliability* (keandalan) adalah kapasitas dan kualitas yang tak tergoyahkan untuk menawarkan jenis bantuan yang solid.
- 3) *Responsiveness* (daya tanggap) khususnya kemampuan untuk membantu dengan menawarkan jenis bantuan secara cepat dan tepat, dan menerima keinginan klien.

²⁶ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jilid II, 10th Ed, Jakarta: Prenhallindo, 2002), 82.

²⁷ William, *Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Mazda Di Kota Batam*, (Jurnal : Universitas Putera Batam, 2020). Vol.8 No.1.

- 4) *Assurance* (jaminan) adalah kapasitas dan keramahan, serta kebaikan perwakilan dalam menjamin kepercayaan klien.
- 5) *Empathy* (empati) adalah mentalitas tegas namun peduli dari perwakilan terhadap klien.

c. Keamanan

Menurut Aprilia, penegasan keamanan adalah wawasan yang dapat menunjukkan tingkat kepastian yang dimiliki seseorang dalam keamanan inovasi. Keamanan yang terlihat ditandai sebagai keyakinan pembeli bahwa data mereka sendiri tidak boleh terlihat oleh kelompok lain kecuali diri mereka sendiri, karena data mereka sekarang disimpan dan tidak dapat dikendalikan oleh kelompok lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepastian untuk memanfaatkan inovasi yang memiliki tingkat keamanan yang dapat diandalkan. Rahardjo mengatakan bahwa keamanan aset dan data adalah cara kita dapat mencegah pemerasan (kecurangan) atau mungkin mengidentifikasi misrepresentasi dalam kerangka berbasis data, di mana data aktual tidak memiliki arti penting yang sebenarnya.²⁸

Keamanan juga merupakan salah satu variabel untuk menarik klien. Karena dengan menjamin keamanan aset nasabah dan keamanan nasabah saat datang ke bank, maka akan membuat keyakinan bahwa semuanya baik-baik saja dan penghiburan bagi nasabah. Untuk menjamin keamanan cadangan simpanan nasabah, bank mengambil minat pada Lembaga

²⁸ Adinda Niken Saraswati, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millenial*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara 2021).

Perlindungan Toko (LPS) dan untuk pengamanan bank memilih satuan pengamanan (*safety officer*). Sudut keamanan sangat penting dalam kerangka data. Bagaimanapun, ini akan menjadi masalah besar yang berkaitan dengan keamanan kerangka data organisasi, terutama untuk organisasi perbankan, yang terkait dengan informasi keuangan yang sangat pribadi.²⁹

d. Lokasi

Menurut Kamsir, lokasi bank adalah tempat pertukaran barang-barang perbankan dan komunitas kontrol keuangan. Sedikit banyak, ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi pusat administrasi, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan area *Robotized Teller Machines* (ATM).

Memutuskan lokasi kantor bank adalah pendekatan penting. Bank yang terletak di area penting membuatnya sangat mudah bagi nasabah untuk memikirkan bank. Selain area esensial, hal lain yang membantu lokasi adalah desain struktur dan format ruangan yang sebenarnya. Kepastian desain yang baik dan benar akan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam mengelola bank. Pada akhirnya, lokasi dan desain adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan harus menjadi perpaduan yang cocok dan serupa.³⁰

Lokasi juga merupakan salah satu variabel yang dapat dipersmasalahkan bagi nasabah untuk menyimpan asetnya di bank karena

²⁹ Julia Noermawati Eka Satyarini, *Analisis Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudarabah Di BPRS XYZ*, (Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), Vol.7 No.2.

³⁰ Kamsir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), 165.

tidak boleh terlalu jauh dari rumah atau lingkungan kerja nasabah. Atau sebaliknya karena lokasi bank yang sebenarnya juga mudah dijangkau.

3. **Deposito *mudarabah***

a. Pengertian deposito *mudarabah*

Mengingat pengaturan Peraturan No. 10 Tahun 1998, deposito didefinisikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 ayat 22 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, Deposito *mudarabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dengan bank syariah dan UUS.³¹

Sebagaimana dikemukakan oleh “Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha” mengatakan bahwa akad yang ditunjukkan oleh standar deposito adalah *mudarabah*. Alasan *mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik aset (*shahibul maal*) dan pengelola aset (*mudharib*), atas nama bank.³²

b. Landasan hukum deposito *mudarabah*

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 01 April 2000 tentang deposito memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang deposito *mudarabah* sebagai berikut:

³¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 95-96

³² Muh. Ruslan Abdullah, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*, (Makassar : Lumbung Informasi Pendidikan (Lipa), 2014), 121.

1) Al-Qur'an

a) Surah Al-Jumuah/10:62.³³

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Terjemahan :

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Dari ayat tersebut menjelaskan dalam tafsir Al-Mukhtashar. Jika kalian sudah menyelesaikan salat Jum'at maka menyebarlah kalian di muka bumi untuk mencari rezeki yang halal dan untuk menuntaskan keperluan-keperluan kalian. Carilah karunia Allah dengan kerja yang halal dan keuntungan yang halal. Dan ingatlah kepada Allah saat kalian mencari rezeki yang halal itu dengan zikir yang banyak dan jangan sampai mencari rezeki itu menjadikan kalian lupa terhadap zikir kepada Allah, agar kalian mendapatkan kemenangan dengan apa yang kalian inginkan dan selamat dari apa yang kalian hindari.³⁴

³³ Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

³⁴ Tafsir Al-Mukhtashar, *Surat Al-Jumu'ah Ayat 10*, <https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>, diakses pada 17 Juni 2022.

b) Surah An-Nisa'/29:4³⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu.

Ayat diatas menjelaskan bahwa larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani dalam kitabnya *Fath Al-Qadir*, diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar). Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam ayat ini sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil jika didalamnya terdapat unsur "MAGHRIB" yang merupakan singkatan dari *maisir* (judi), *gharar* (penipuan), dan *riba*. Lebih luas dari itu, perbuatan yang melanggar nash-nash syar'I, juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.³⁶

³⁵ Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

³⁶ Tafsir Al-Syaukani, *Tafsir Surah An-Nisa' Ayat 29: Prinsip Jual Beli dalam Islam*, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nisa-ayat-29-prinsip-jual-beli-dalam-islam/amp/>, diakses pada 17 Juni 2022

2) Al-Hadis

Akad *Mudarabah* juga ditegaskan dalam salah satu hadis, yaitu:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ. حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ ثَابِتٍ الْبَزَّازُ. حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ (عَبْدِ الرَّحِيمِ) بْنِ دَاوُدَ، عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَهَةُ. الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ، لِلْبَيْتِ، لَا لِلْبَيْعِ). (رواه ابن ماجه).

Terjemahan: “Telah menceritakan kepada kami *Al Hasan bin Ali Al Khallal* berkata, telah menceritakan kepada kami *Bisyr bin Tsabit Al Bazzar* berkata, telah menceritakan kepada kami *Nashr bin Al Qasim* dari 'Abdurrahman bin Dawud dari Shalih bin Shuhaib dari Bapakny ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, peminjaman, dan campuran gandum dengan jelai untuk di konsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual”. (HR. Ibnu Majah).³⁷

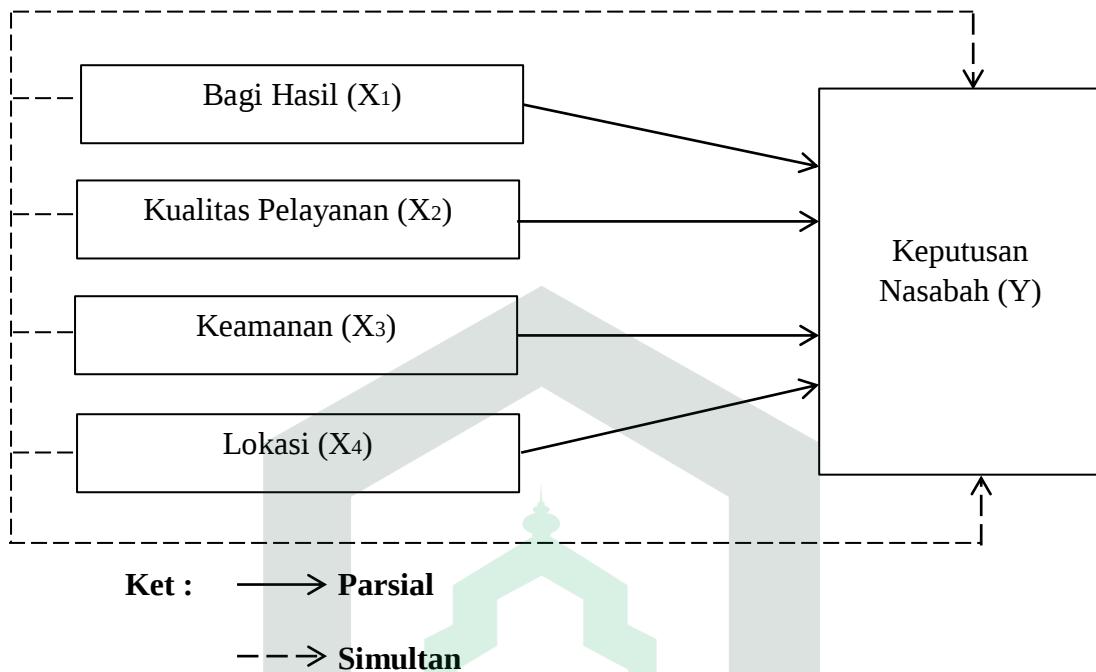
C. Kerangka fikir

Dalam mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka konseptual ini ditujukan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas dan diperjelas variabel yang diteliti

³⁷ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. At-Tijaaraat, Juz. 2, No. 2289, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1982 M), h. 768.

sehingga pengukurannya dapat dirinci secara kongrit. Kerangka berfikir yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Fikir



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa keputusan nasabah dalam memilih jenis produk simpanan deposito mudarabah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor tingkat bagi hasil, pelayanan, keamanan, dan lokasi. Dari alur kerangka berfikir dalam penelitian ini, bahwa keempat faktor ini merupakan variabel bebas (*independen*) yang akan memberikan pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (*dependen*) yaitu keputusan nasabah menggunakan jenis produk simpanan deposito *mudarabah* di Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu peneliti juga ingin melihat variabel mana yang paling berpengaruh terhadap keputusan nasabah baik secara parsial ataupun secara simultan dari keempat variabel yang dipilih sebagai dugaan sementara untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruhnya

terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jenis produk simpanan deposito *mudarabah*.

D. Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor bagi hasil terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₁ : Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor bagi hasil terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₂ : Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor keamanan terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₃ : Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor keamanan terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₄ : Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

H₆ : Terdapat pengaruh secara simultan antara faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah strategi pengujian kuantitatif untuk melihat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan deposito *mudharabah*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang informasinya berupa polling information (data angket) sesuai dengan kajian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metodologi kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah suatu strategi ilmiah yang praktis seperti pengukuran dan aritmatika, dan hasil dari pemeriksaan ini diperkenalkan sebagai angka-angka yang kemudian akan dijelaskan seperti yang ditunjukkan oleh hasil yang diperoleh melalui SPSS.³⁸

Sedangkan menurut Menurut Sugiyono menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, *mean* (pengukuran tendensi central), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.³⁹ Sugiyono juga menyatakan bahwa dalam statistic deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

³⁸ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Dan Penelitian Dengan Statistic*, (Edisi II, Cet.2, Jakarta: Bumi Aksara 2014), 33.

³⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 148.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih nasabah yang menggunakan simpanan deposito *mudharabah* pada Bank BSI KCP Palopo. Tepatnya di Kota Palopo. Adapun kegiatan dan waktu pelaksanaan dalam penelitian yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut yakni pada bulan Maret-April 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang akan memberikan gambaran kepada pembaca sekaligus mendefinisikan pernyataan kepada peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis terhadap penelitian tersebut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Bagi hasil	Sebagaimana dikemukakan Antonio, kerangka bagi hasil adalah tata cara penanganan dukungan dalam ekonomi Islam dalam pembagian usaha antara pemilik modal (<i>shahibul maal</i>) dan kepala (<i>mudharib</i>). ⁴⁰ Pembagian keuntungan adalah penyampaian hasil dari tugas-tugas yang telah diselesaikan oleh pertemuan ke pengaturan, khususnya klien dan Bank Syariah. ⁴¹	Menguntungkan, adil, dan seseuai dengan syariah.
2.	Kualitas Pelayanan	Kualitas pelayanan adalah tingkat kehebatan yang diharapkan dan penguasaan atas kehebatan untuk memenuhi keinginan klien. Tjiptono memahami bahwa bantuan kualitas menyoroti upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan klien dan meningkatkan keunggulan dukungan	<i>Tangible</i> (bukti fisik), <i>Reliability</i> (keandalan), <i>Responsiveness</i> (daya tanggap), <i>Assurance</i> (jaminan), <i>Empathy</i>

⁴⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*....90.

⁴¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Ed.1, Cet.1, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 95.

		memenuhi keinginan dan asumsi klien serta loyalitas konsumen. ⁴²	(empati).
3.	Keamanan	Menurut Rahardjo Menyebutkan keamanan aset dan data adalah cara kita dapat mencegah pemerasan (kecurangan) atau mungkin mengidentifikasi kesalahan penyajian dalam kerangka kerja berbasis data, di mana data aktual tidak memiliki signifikansi aktual. ⁴³	Jaminan keamanan dan rahasia data.
4.	Lokasi	Menurut Alma, lokasi adalah tempat organisasi bekerja atau tempat organisasi melakukan latihan untuk memamerkan tenaga kerja dan produk yang ditawarkan kepada pembeli. Elemen penting dalam peningkatan bisnis adalah lokasi bisnis di wilayah metropolitan, metode untuk mencapainya dan waktu pergerakan ke area tujuan. ⁴⁴	Jarak tempuh atau kedekatan dengan kediamannya, strategis, serta layout gedung dan ruangan bank.
5.	Keputusan nasabah	Menurut Setiadi mencirikan bahwa arah pembeli (pengambilan keputusan konsumen) adalah siklus kombinasi yang mengkonsolidasikan informasi untuk menilai setidaknya dua cara elektif berperilaku, dan memilih salah satunya. Efek lanjutan dari siklus campuran ini adalah keputusan yang diperkenalkan secara intelektual sebagai tujuan sosial. Arah klien yang kompleks	Kebutuhan, keputusan, dan tindakan.

⁴² Fandy Tjiptono, *Service Quality And Satisfaction*, (Ed.3, Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 59.

⁴³ Budi Rahardjo, *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*, (Jakarta: PT. Insan Indonesia, 2005), 2.

⁴⁴ Buchari Alma, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 103.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.⁴⁵ Populasi sering juga disebut dengan *universe*. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti yang kemudian akan dikaji dengan baik serta akan ditarik kesimpulan.⁴⁶ Maka populasi yang diambil oleh peneliti adalah nasabah yang menabung menggunakan produk simpanan deposito *mudharabah* di BSI KCP Kota Palopo yang berjumlah 743 nasabah⁴⁷, dimana populasi ini nantinya diambil sampel untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Chua Yan Piaw, menyampel adalah berkaitan dengan proses memilih sejumlah subyek dari suatu populasi untuk dijadikan sebagai responden penelitian.⁴⁸ Sampel penelitian merupakan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik hampir sama dengan populasi sehingga sampel akan berhubungan dengan penentuan jumlah sampel. Berhubung data nasabah merupakan kerahasiaan data oleh pihak bank maka penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan *snowball sampling*. *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian

⁴⁵ Syahrudin Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014). 113.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet I, 2014), 80.

⁴⁷ Sarah Muhammad, Selaku Customer Service Bsi Kcp Palopo Ratulangi, Wawancara, 28 Februari 2022 Pukul 10.30 Wita.

⁴⁸ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 142

membesar.⁴⁹ Karena populasi banyak dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua sebab keterbatasan waktu, tenaga dan yang tidak memungkinkan peneliti mengambil sampel 10%. Jumlah sampel yang di ambil menggunakan pendekatan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: besarnya sampel

N: populasi

e: tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{743}{1 + 743 \times 10\%} \\ &= \frac{743}{1 + 743 \times 10\%} = \frac{743}{8,43} = 88,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka peneliti mengambil ukuran sampel sebesar 88 nasabah yang menabung menggunakan jenis produk simpanan deposito *mudarabah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pembuktian penelitian diperlukan demi memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya yang mengarah kepada kebenaran, maka adapun beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Garaika, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV HIRA TECH, 2019), 59

1. Observasi

Cara yang sangat efektif untuk menggunakan observasi adalah dengan mengisi formulir observasi atau blanko untuk instrumen pertimbangan, kemudian format yang disusun berisi item-item tentang peristiwa atau perilaku yang dijelaskan.⁵⁰

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah daftar yang isinya yaitu rangkaian pertanyaan tentang sebuah masalah ataupun bidang yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti memakai metode kuisisioner tertutup. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada para nasabah di BSI KCP Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang juga disebut dengan kajian dokumen yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan untuk subjek penelitian dalam rangka mendapatkan informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert*. Dimana digunakan untuk mengukur opini, pendapat, pengetahuan, serta persepsi seseorang maupun sekelompok individu mengenai fenomenal

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 168

sosial.⁵¹ *Interval skala likert* yang digunakan dalam menunjukkan nilai atau skor dari pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian

No	Item Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Uji Validitas dan Reabilitas Data

Tabel 3.3 Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Ket
1	Bagi Hasil (X1)	1	0,933	0,433	Valid
		2	0,786	0,433	Valid
		3	0,802	0,433	Valid
		4	0,899	0,433	Valid
		5	0,831	0,433	Valid
		6	0,575	0,433	Valid
2	Kualitas Pelayanan (X2)	1	0,979	0,433	Valid
		2	0,979	0,433	Valid
		3	0,957	0,433	Valid
		4	0,957	0,433	Valid
		5	0,979	0,433	Valid
		6	0,979	0,433	Valid
		7	0,957	0,433	Valid
		8	0,957	0,433	Valid
		9	0,811	0,433	Valid
		10	0,979	0,433	Valid
3	Keamanan (X3)	1	0,841	0,433	Valid
		2	0,533	0,433	Valid
		3	0,451	0,433	Valid
		4	0,738	0,433	Valid

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Cet 8, (Bandung: Alfabeta, Cet I, 2016), 192.

4	Lokasi (X4)	1	0,813	0,433	Valid
		2	0,489	0,433	Valid
		3	0,763	0,433	Valid
		4	0,731	0,433	Valid
		5	0,732	0,433	Valid
		6	0,529	0,433	Valid
5	Keputusan Nasabah (Y)	1	0,898	0,433	Valid
		2	0,951	0,433	Valid
		3	0,863	0,433	Valid
		4	0,745	0,433	Valid
		5	0,873	0,433	Valid
		6	0,551	0,433	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas yang telah diuji dengan 23 responden sebelum disebarkan kepada responden yang sesungguhnya menunjukkan variabel bagi hasil (X1), kualitas pelayanan (X2), keamanan (X3), lokasi (X4), dan keputusan nasabah (Y) mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan yang terdiri dari 32 pernyataan dengan nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,433) sesuai pada dasar pengambilan keputusan tersebut maka item pernyataan kuessioner di BSI KCP Palopo dapat dinyatakan Valid.

Tabel 3.4 Uji Reabilitas

No.	Variabel	cronbach's Alpha	Ket
1	Faktor Bagi Hasil (X1)	0,797	Reliabel
2	Faktor Kualitas Pelayanan (X2)	0,795	Reliabel
3	Faktor Keamanan (X3)	0,744	Reliabel
4	Faktor Lokasi (X4)	0,770	Reliabel
5	Keputusan (Y)	0,800	Reliabel

Sumber: Data di olah SPSS 26

Uji reabilitas ini digunakan dalam mengukur sebuah kuessioner yang merupakam indicator dari variabel atau konstruk. Dengan kriteria cronbach alpha

yaitu “ jika *cronbach alpha* > 0,60 maka reliabel serta sebaliknya jika *cronbach alpha* < 0,60 maka tidak reliabel”. Dari uji reabilitas dapat disimpulkan semua pernyataan dalam kuessioner ini yang telah diuji dengan 23 responden sebelum disebarkan kepada responden yang sesungguhnya dinyatakan reliable karena mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka hasil uji dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu analisis yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan tema serta merumuskan hipotesis dalam melewati perangkat metodologi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena untuk mencapai tujuan awal dari penulisan ini yaitu untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan hubungan asosiasif untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang dimiliki antara variabel X dan variabel Y. Adapun maksud analisis asosiatif yaitu analisis yang digunakan untuk merumuskan masalah yang ada kemudian menjawabnya sesuai dengan pertanyaan yang mencakup hubungan atau pengaruh. Adapun uji analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dimana apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data

berdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵²

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi didapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah sebagai berikut:⁵³

- 1) Memperoleh angka *tolerance* di atas ($>$) 0,1
- 2) Memperoleh nilai VIF dibawah ($<$) 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Namun kebalikannya, jika varian variabel dalam model regresi memperoleh nilai yang sama (*konstan*) maka disebut homoskedastisitas Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil dari uji heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan metode *scartterplot* pada SPSS.

⁵² Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Ibm Spss Statistic Version 26*, (Riau: Penerbit Dotplus Publisher, 2021), 32.

⁵³ Niken Nanincova, *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pelanggan Noach And Bistro*, AGORA 7, No 2 (2019): 2, <https://media.neliti.com/media/publications/287057-pengaruh-kualitas-layanan-terhadap-keputa-882429f.pdf>. (15 Januari 2022).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS *for windows*. Regresi ini mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e,$$

Keterangan:

Y :keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*

a :harga tetap (konstan)

b :koefisien regresi yang memperlihatkan perubahan naik atau turunnya variabel independen. X_1, X_2, X_3, X_4, e

x_1 :bagi hasil

x_2 :kualitas pelayanan

x_3 :keamanan

x_4 :lokasi

e :error

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara sama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dipakai uji anova atau Ftest. Sedangkan pengaruh pada tiap-tiap variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan memakai uji tstatistik.

a. Uji T (Parsial)

Uji ini dipergunakan dalam menguji secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan taraf 5%. Pengujian ini digunakan untuk membandingkan T-hitung dengan T-tabel. Dibawah ini persyaratan uji-T yaitu:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat diartikan bahwa tiap-tiap variabel faktor bagi hasil, faktor kualitas pelayanan, faktor keamanan, dan faktor lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* di BSI.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dapat diartikan bahwa tiap-tiap variabel faktor bagi hasil, faktor kualitas pelayanan, faktor keamanan, dan faktor lokasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* di BSI.

Signifikasi pengujian Uji t dengan nilai signifikasi alfa apabila nilai $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji-F (Simultan)

Uji ini dipergunakan dalam menguji secara simultan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel

dependen. Maka uji F ini digunakan untuk melihat bahwa adanya suatu kelayakan dari data dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya hipotesis nol (H_0) ditolak, serta menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah* di BSI.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya hipotesis nol (H_0) diterima, artinya variabel faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi tidak ada pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah* di BSI.

Signifikansi pengujian Uji F dengan signifikansi nilai alfa apabila nilai $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai dalam mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel terikat. Tujuannya koefisien determinasi yaitu

untuk mengukur besar persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan dari variabel bebas secara serentak.⁵⁴



⁵⁴ Ni Wayan Ade Rosita, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI*, (Jurnal: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun, 2018), Vol.6. No.2

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah BSI

Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi diawali dengan krisis multi-dimensi yang terjadi di Indonesia ditahun 1997-1998 serta membawa hikmah tersendiri untuk lahirnya sejarah sistem perbankan syariah pada Indonesia. Pada saat bank konvensional mengalami krisis ekonomi, disaat itulah lahir pemikiran tentang sebuah konsep yang bisa menyelamatkan masalah ekonomi dari ancaman krisis yang berkepanjangan. Pada Tahun 1999 pemerintah mengambil inisiatif untuk membentuk Bank Syariah Mandiri (BSM) selanjutnya melaksanakan usahausaha perbankan syariah serta pada tahun 2002 Bank Syariah Mandiri mendapatkan status jadi Bank Devisa.

Tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan 19 Jumadi1 Akhir 1442 H sebagai penanda sejarah bersatunya BSM, BNIS, dan BRIS menjadi satu kesatuan, yakni Bank Syariah Indonesia (BSI). Penyatuan ini akan menggabungkan keunggulan dari ketiga bank syariah tersebut kemudian menciptakan pelayanan yang makin memuaskan, jangkauannya makin meluas, dan mempunyai kapasitas pemodalan yang lebih bermutu.

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi adalah lembaga keuangan 50 bank yang bergerak pada bidang layanan syariah dan lokasi perusahaan berada di Jl. Dr. Ratulangi, No. 62 A-B, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Lokasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi sangat strategis serta mudah dijangkau karena lokasinya berada di tengah Kota Palopo.

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang dianut oleh ajaran Islam. *Mergernya* ketiga bank syariah tersebut merupakan upaya dalam mewujudkan Bank Syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang diinginkan sebagai kekuatan baru bagi pembangunan ekonomi pada tingkat nasional dan bekerjasama pada kesejahteraan masyarakat luas. Dengan adanya Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, umum, serta memberi kebaikan (Rahmatan Lil Aa1amiin).

b. Visi dan Misi BSI KCP Ratulangi

Setiap instansi terkhusus perbankan tentu mempunyai visi dan misi masing-masing dalam menjalankan kegiatan usahanya agar dapat berkembang, bersinerg, dan mampu bersaing dengan instansi lainnya. Oleh karena itu, berikut visi dan misi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi:

a) Visi

Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi yaitu “Top 10 Global Islamic Bank”.

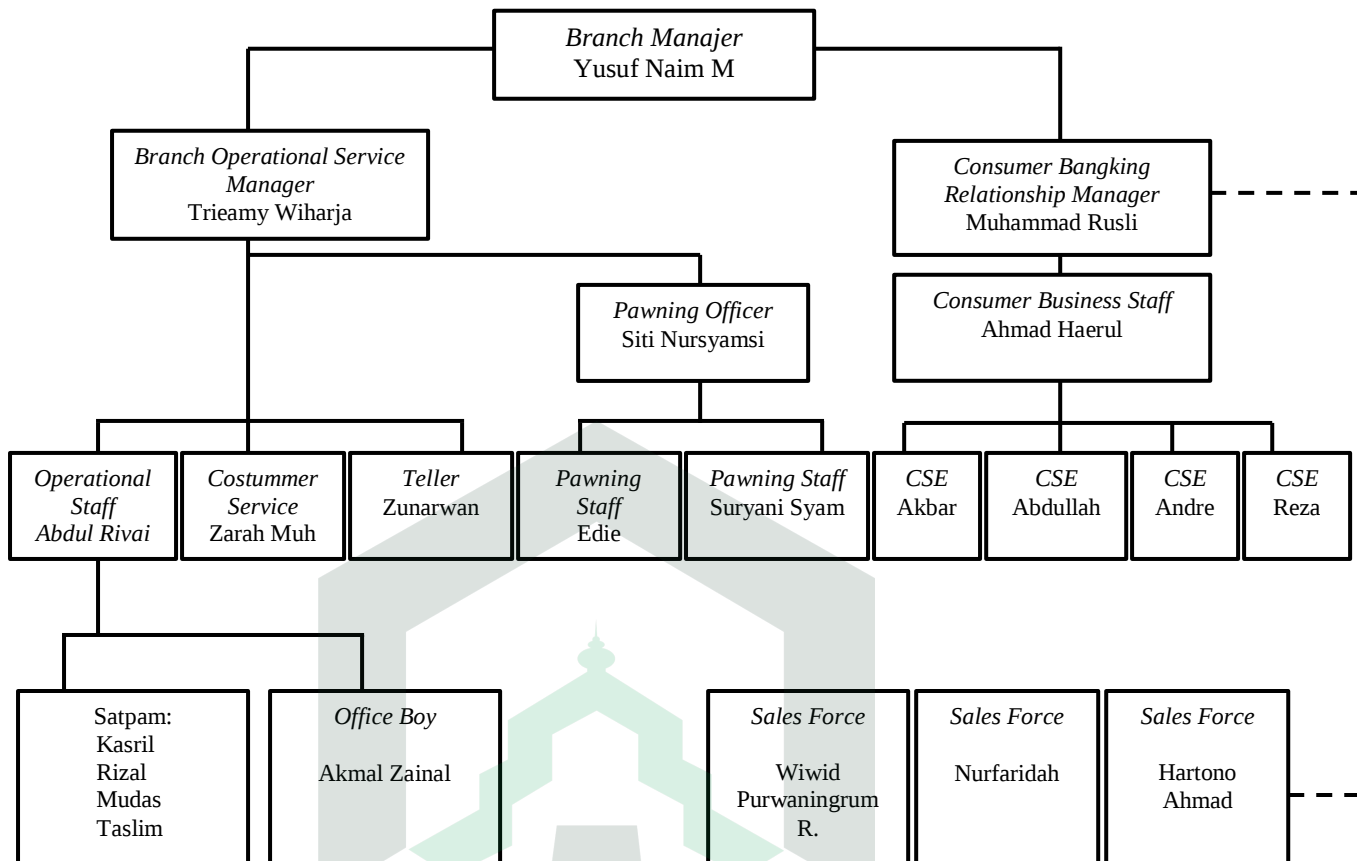
b) Misi

Misi merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan impian atau visi suatu organisasi. Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi menetapkan tiga visi, yaitu sebagai berikut:

- c) Memberikan akses solusi keuangan syariah, melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T ditahun 2005.
- d) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

b. Struktur Organisasi

BSI KCP Ratulangi Hubungan antar aktivitas, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu manajemen perusahaan atau instansi tertentu digambarkan dalam struktur organisasi. Susunan struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1: Struktur Organisasi (Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi, 2022)

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kusioner kepada 88 responden nasabah deposito mudarabah BSI KCP Palopo, maka dapat diambil gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase %
1	Perempuan	60	68%
2	Laki-laki	28	32%
Total		88	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan berjumlah 60 responden atau sebesar 68% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 responden atau sebesar 32%. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase %
1	20-30 Tahun	19	22%
2	31-40 Tahun	40	45%
3	41-50 Tahun	20	23%
	>50 Tahun	9	10%
Total		88	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4.2, terlihat bahwa responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 19 responden atau sebesar 22%, responden berusia 31-40 tahun berjumlah 40 responden atau sebesar 45%, sedangkan responden

yang berusia 41-50 tahun berjumlah 20 responden atau sebesar 23%. Untuk responden yang berusia lebih dari 50 Tahun berjumlah 9 responden atau sebesar 10%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah yang berusia 31-40 Tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menguji tingkat signifikan antar variabel bebas atau independen terhadap variabel terikatnya atau dependen. Dimana dalam hal ini untuk melihat apakah distribusi residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,30337871
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,084
	Negative	-0,091
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

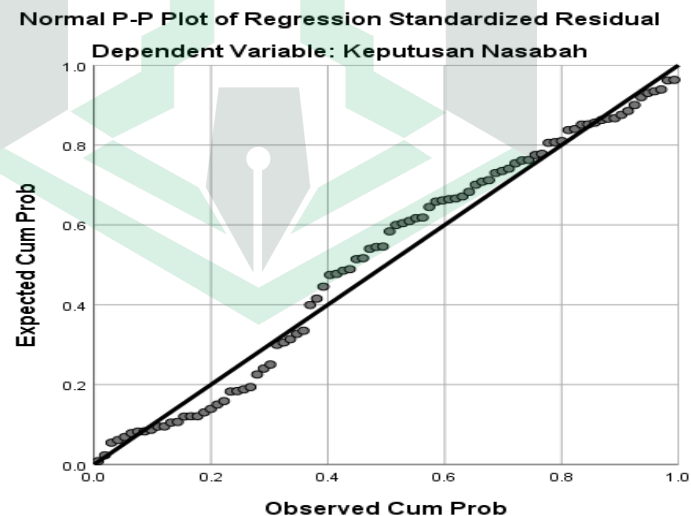
b. Calculated from data.

Sumber: diolah menggunakan SPSS 26

Dari hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,70

dimana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,70 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil uji normalitas yaitu nilai residual pada data tersebut berdistribusi normal.

Selain itu pada saat menggunakan uji normalitas juga diperlukan grafik *P-Plot* yang bertujuan untuk memperkuat dalam membuktikan apakah data yang diuji tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dimana suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila data atau titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Berikut adalah gambar 4.2 hasil uji normalitas pada kurva *P-Plot*.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas *P-Plot*

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak jauh dari garis diagonal. Oleh karena itu, model regresi dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini untuk menguji apakah terjadi interkorelasi atau terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen yaitu dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana dengan asumsi bahwa apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constan)		
Bagi Hasil	0,970	1,031
Kualitas Pelayanan	0,914	1,095
Keamanan	0,952	1,051
Lokasi	0,931	1,074

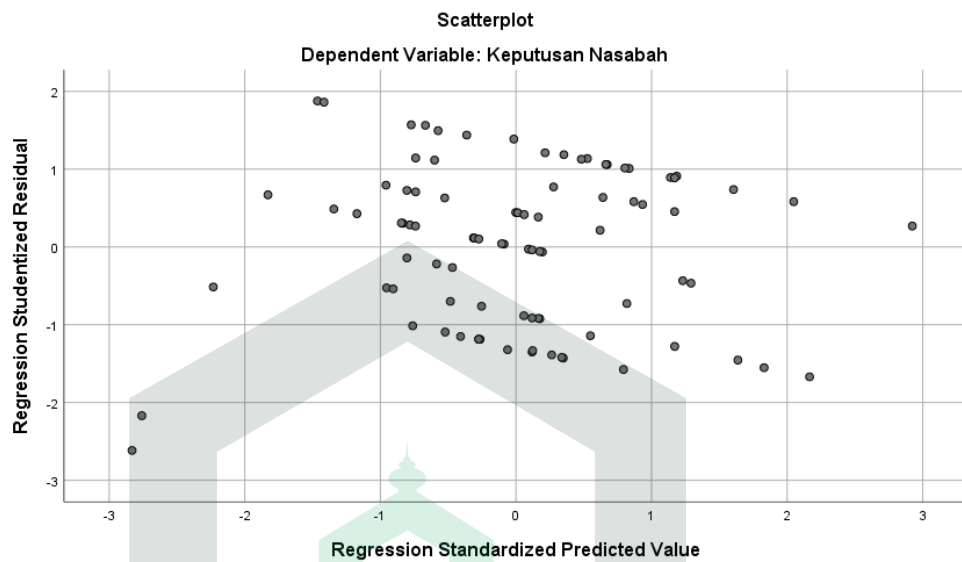
Sumber : Diolah menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai VIF bagi hasil (X1) sebesar 1,031, kualitas pelayanan (X2) sebesar 1,095, keamanan (X3) sebesar 1,051, dan lokasi (X4) sebesar 1,074 atau VIF kelima variabel tersebut lebih besar dari 10, dan nilai *tolerance* dari keempat variabel tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedasitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari

residual model regresi. Dimana data yang baik apabila data pada penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji tersebut dengan menggunakan metode *scatterplot* yaitu sebagai berikut



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskesdasitas

Berdasarkan hasil uji heteroskesdasitas menggunakan *scatter plot* dapat dilihat bahwasanya titik-titiknya menyebar di daerah positif dan negative serta tidak membentuk pola. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskesdasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan nasabah berdasarkan variabel yang memengaruhinya, yaitu bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,326	6,614		1,410	0,162
Bagi hasil	0,399	0,169	0,248	2,366	0,020
Kualitas Pelayanan	0,014	0,049	0,032	0,286	0,776
Keamanan	0,369	0,271	0,150	1,358	0,178
Lokasi	0,018	0,138	0,014	0,133	0,895

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 26

Persamaan regresi linear berganda didapatkan dari hasil perhitungan spss 26 yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 9,326 + 0,399X_1 + 0,014X_2 + 0,369X_3 + 0,018X_4 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 9,326 yang menunjukkan bahwa jika besarnya keputusan nasabah saat belum diberi pengaruh dari variabel faktor bagi hasil, faktor kualitas pelayanan, faktor keamanan, dan faktor lokasi ialah 9,326.
- 2) Nilai koefisien regresi faktor bagi hasil (b_1) sebesar 0,399 menyatakan kenaikan satu satuan peningkatan keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah*.

- 3) Nilai koefisien regresi faktor kualitas pelayanan (b_2) sebesar 0,014 menyatakan kenaikan satu satuan peningkatan keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*.
- 4) Nilai koefisien regresi faktor keamanan (b_3) sebesar 0,369 menyatakan kenaikan satu satuan peningkatan keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah*.
- 5) Nilai koefisien regresi faktor lokasi (b_4) sebesar 0,018 menyatakan kenaikan satu satuan peningkatan keputusan nasabah untuk menggunakan deposito *mudharabah*.

Persamaan model ini, menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* adalah variabel faktor bagi hasil dan keamanan dimana nilainya lebih besar dengan variabel lain.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (*Parsial*)

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,106	6,905		1,608	0,112
Bagi hasil	0,696	0,069	0,736	10,097	0,000
Kualitas Pelayanan	0,394	0,041	0,724	9,728	0,000
Keamanan	1,729	0,251	0,596	6,884	0,000
Lokasi	0,643	0,088	0,617	7,271	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Diketahui bahwa Ttabel untuk $\text{df} = n - k = 88 - 4 = 84$ dengan signifikasi 5% (0,05) adalah $\text{Ttabel} = 1,988$ Untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka harus membandingkan antara Thitung dengan Ttabel . Dimana jika nilai $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ maka H_1 dapat diterima, sebaliknya $\text{Thitung} < \text{Ttabel}$ maka H_1 ditolak.

- 1) Pengaruh faktor bagi hasil terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

Berdasarkan hasil dari uji T variabel faktor bagi hasil memperoleh nilai $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ ($10,097 > 1,988$) maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan faktor bagi hasil terdapat pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

- 2) Pengaruh faktor kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

Berdasarkan hasil dari uji T variabel faktor kualitas pelayanan memperoleh nilai $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ ($9,728 > 1,988$) maka H_0 ditolak

serta H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan kualitas pelayanan terdapat pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

- 3) Pengaruh faktor keamanan terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

Berdasarkan hasil dari uji T variabel faktor keamanan memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,884 > 1,988$) maka H_0 ditolak serta H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan keamanan terdapat pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

- 4) Pengaruh faktor lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

Berdasarkan hasil dari uji T variabel faktor lokasi memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,884 > 1,988$) maka H_0 ditolak serta H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan lokasi terdapat pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

b. Uji-f (*Simultan*)

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Diketahui bahwa T_{tabel} untuk uji F yaitu dengan rumus $df_2 = n - k = 88 - 4 = 84$ dengan signifikan 5% atau 0,05 yaitu $F_{\text{tabel}} = 2,323$.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,167	4	36,292	12,697	.008 ^b
	Residual	814,731	83	9,816		
	Total	959,898	87			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Keamanan

Sumber: diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 12,697 sedangkan pada F tabel 2,323. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $12,697 > 2,323$ dan taraf signifikan adalah $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disampaikan keempat variabel yaitu faktor bagi hasil, faktor kualitas pelayanan, faktor keamanan, dan faktor lokasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah* di BSI KCP Palopo.

c. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	0,639	0,607	2,390

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Keamanan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien (R) sebesar 0,810 dan nilai *Square* 0,639 atau 63,9%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan nasabah diperoleh oleh variabel independen sebesar 63,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Setelah melalui berbagai uji analisis terhadap variabel dependen dan independen, maka dapat diinterpretasikan berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Faktor bagi hasil dalam memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudharabah* di bank syariah Indonesia KCP Palopo.

Hasil uji hipotesis untuk variabel faktor bagi hasil secara parsial memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo. Hal tersebut dilihat dari tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai *Thitung* lebih besar dari *Ttabel*

yakni $10,097 > 1,988$. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor bagi hasil tersebut merupakan variabel yang memberi pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudarabah*. Kemudian hasil penelitian ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Vico Putri Nilam Sari pada tahun 2020 dan Nurazizah Ritonga tahun 2021 dimana pada penelitiannya menyimpulkan bahwasanya faktor bagi hasil berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan deposito *mudarabah*.

Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*Mudharib*). Makin tinggi nisbah bagi hasil atau bertambah optimalnya bagi hasil serta makin jelas ketentuan pembagian hasil maka memperbesar kemungkinan nasabah semakin terpengaruh untuk memutuskan menggunakan jasa perbankan syariah.⁵⁵ Bagi hasil secara parsial memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* karena nasabah yakin makin tinggi nisbah makin besar keuntungannya dan bank bisa mengoptimalkan bagi hasil untuk tidak merugikan nasabah.

Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memenuhi dan memuaskan kebutuhan yang diharapkan konsumen, dan pihak perusahaan harus benar-benar memahami faktor bagi hasil tersebut dengan baik, karena tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku konsumen biasanya dapat berubah-ubah disetiap

⁵⁵ Syafi'I Antoni, *Bank Syariah Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 90.

saatnya. Maka dengan begitu akan semakin menarik perhatian para calon nasabah untuk mengambil keputusan dalam menggunakan deposito *mudarabah* di BSI KCP Palopo.

2. **Faktor kualitas pelayanan dalam memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* di bank syariah Indonesia KCP Palopo.**

Dalam hasil pengujian statistik menunjukkan nilai tingkat signifikansi variabel kualitas pelayanan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 9,728 > T_{tabel} 1,988$ sehingga dapat membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan deposito *mudarabah* di BSI KCP Palopo. Hasil penelitian ini didukung dari hasil uji penelitian oleh Muhamad Nurul Kamal tahun 2022 yang mengemukakan bahwa variabel faktor kualitas pelayanan memberi pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih menggunakan deposito *mudarabah*.

Menurut Kotler, pelayanan adalah setiap kegiatan atau gerakan yang dapat diajukan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak material dan tidak membawa kepemilikan. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku ini bisa terjadi baik saat pertukaran. Sangat mungkin dianggap bahwa kualitas pelayanan adalah semua jenis latihan yang diselesaikan oleh organisasi untuk memenuhi asumsi pembeli.⁵⁶ Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh

⁵⁶ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jilid II, 10th Ed, Jakarta: Prenhallindo, 2002), 82.

perusahaan guna memenuhi harapan konsumen. Kunci kemenangan bank dalam persaingan industri perbankan adalah kualitas pelayanannya, dimana nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank. Yang menjadi indikator dalam kualitas pelayanan adalah bukti langsung (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*emphathy*). Kualitas pelayanan erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan. Kepuasan merupakan fungsi kedekatan antara harapan dan kinerja anggapan produk. Jika kinerja tidak memenuhi harapan konsumen kecewa. Perasaan ini menentukan apakah pelanggan akan membeli produk atau jasa kembali atau tidak. Kualitas pelayanan secara parsial memengaruhi nasabah dalam memutuskan menggunakan deposito mudarabah karena kualitas pelayanan tersebut menunjang sikap nasabah dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingginya kualitas pelayanan BSI KCP Palopo terutama pada sikap karyawan yang berkaitan dengan upaya mendengarkan dan memahami kebutuhan nasabah, mengamati perilaku nasabah, serta mencurahkan perhatian sepenuhnya kepada nasabah. BSI KCP Palopo memiliki cara untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan yang baik dan harmonis dengan para nasabah dengan melakukan konsep pelayanan dengan sikap, perhatian, dan juga tindakan. Maka dengan begitu akan semakin menarik perhatian para calon nasabah untuk mengambil keputusan dalam menggunakan deposito *mudarabah* di BSI KCP Palopo.

3. Faktor keamanan dalam memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* di bank syariah Indonesia KCP Palopo.

Dalam uji statistik uji t nilai signifikansi variabel keamanan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 6,884 > T_{tabel} 1,988$ yang artinya keamanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan deposito *mudarabah* di BSI KCP Palopo.

Menurut Aprilia, penegasan keamanan adalah wawasan yang dapat menunjukkan tingkat kepastian yang dimiliki seseorang dalam keamanan inovasi. Keamanan yang terlihat ditandai sebagai keyakinan pembeli bahwa data mereka sendiri tidak boleh terlihat oleh kelompok lain kecuali diri mereka sendiri, karena data mereka sekarang disimpan dan tidak dapat dikendalikan oleh kelompok lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepastian untuk memanfaatkan inovasi yang memiliki tingkat keamanan yang dapat diandalkan. Rahardjo mengatakan bahwa keamanan aset dan data adalah cara kita dapat mencegah pemerasan (kecurangan) atau mungkin mengidentifikasi misrepresentasi dalam kerangka berbasis data, di mana data aktual tidak memiliki arti penting yang sebenarnya.⁵⁷

Keamanan secara parsial memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* karena dengan menjamin keamanan aset

⁵⁷ Adinda Niken Saraswati, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millenial*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara 2021).

nasabah dan keamanan nasabah saat datang ke bank, maka akan membuat keyakinan bahwa semuanya baik-baik saja dan penghiburan bagi nasabah.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor keamanan dapat memengaruhi minat nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan deposito *mudarabah*. Presepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen atau nasabah bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain. Keamanan dana maupun keamanan nasabah ini akan menjadi salah satu faktor pertimbangan nasabah karena dengan menjamin keamanan dana nasabah dan keamanan nasabah pada saat ke bank yang akan menimbulkan rasa aman serta nyaman bagi diri nasabah. Dengan demikian akan menarik perhatian para calon nasabah untuk mengambil keputusan untuk menggunakan deposito *mudarabah* di BSI KCP Palopo.

4. **Faktor lokasi dalam memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* di bank syariah Indonesia KCP Palopo.**

Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan tingkat signifikansi variabel lokasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 7,271 > T_{tabel} 1,988$ yang artinya lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan deposito *mudarabah* di BSI KCP Palopo.

Menurut Kamsir, lokasi bank adalah tempat pertukaran barang-barang perbankan dan komunitas kontrol keuangan. Sedikit banyak, ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi pusat administrasi, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan area *Robotized Teller Machines* (ATM).

Memutuskan lokasi kantor bank adalah pendekatan penting. Bank yang terletak di area penting membuatnya sangat mudah bagi nasabah untuk memikirkan bank. Lokasi secara parsial memengaruhi keputusan nasabah menggunakan deposito mudharabah karena nasabah menginginkan lokasi bank tersebut tidak boleh terlalu jauh dari rumah atau lingkungan kerja nasabah. Atau sebaliknya karena lokasi bank yang sebenarnya juga mudah dijangkau.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa faktor lokasi dapat memengaruhi minat nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan deposito *mudharabah*. Dimana lokasi bank BSI KCP Palopo saat ini terletak pada tempat yang strategis dan mudah dijangkau serta di Palopo terdapat tiga bank BSI yaitu BSI Cabang Palopo, BSI KCP Andi Djemma, dan BSI KCP Ratulangi. Sehingga semakin banyak unit bank BSI yang mudah dijangkau oleh nasabah, maka akan semakin menarik perhatian para calon nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan deposito *mudharabah* maupun produk-produk lain bank syariah.

5. Faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi dalam memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah* di BSI KCP Palopo

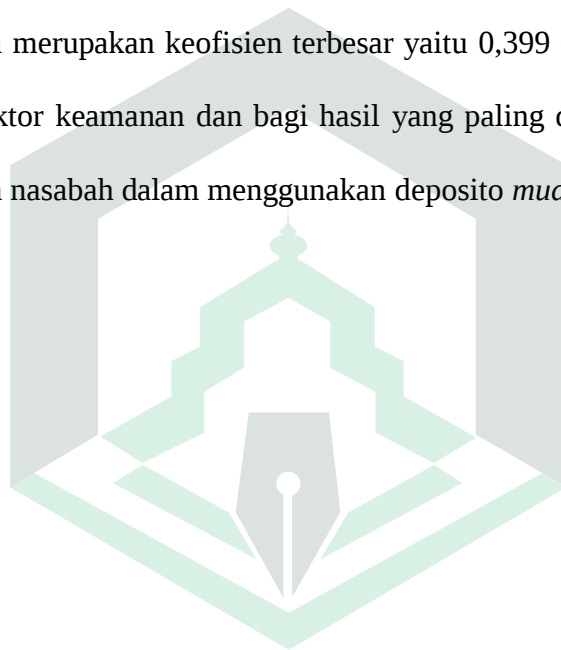
Hasil uji hipotesis variabel faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi terhadap keputusan nasabah diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,697, sedangkan pada F_{tabel} sebesar 2,323 dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $12,697 > 2,323$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah* pada BSI KCP Palopo.

Kemudian dari perhitungan persamaan regresi yang telah dilakukan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,326 + 0,399X_1 + 0,014X_2 + 0,369X_3 + 0,018X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien faktor bagi hasil dan keamanan merupakan koefisien terbesar yaitu 0,399 dan 0,369 yang berarti bahwa faktor keamanan dan bagi hasil yang paling dominan memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan deposito *mudharabah*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berdasarkan uraian teori , pengolahan data menggunakan SPSS 26 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis untuk variabel faktor bagi hasil diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 10,097 dan T_{tabel} 1,988 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($10,097 > 1,988$) dan koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 0,399 maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* diterima.
2. Hasil uji hipotesis untuk variabel faktor kualitas pelayanan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 9,728 dan T_{tabel} 1,988 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9,728 > 1,988$) dan koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 0,014 maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* diterima.
3. Hasil uji hipotesis untuk variabel faktor keamanan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6,884 dan T_{tabel} 1,988 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,884 > 1,988$) dan koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 0,369 maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor keamanan

secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* diterima.

4. Hasil uji hipotesis untuk variabel faktor lokasi diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 7,271 dan T_{tabel} 1,988 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,271 > 1,988$) dan koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 0,018 maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito *mudarabah* diterima.
5. Hasil uji semultan terhadap variabel faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, keamanan, dan lokasi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,697 dan F_{tabel} 2,323 atau $12,697 > 2,323$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut secara semultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Kemudian hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,639 artinya 63,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

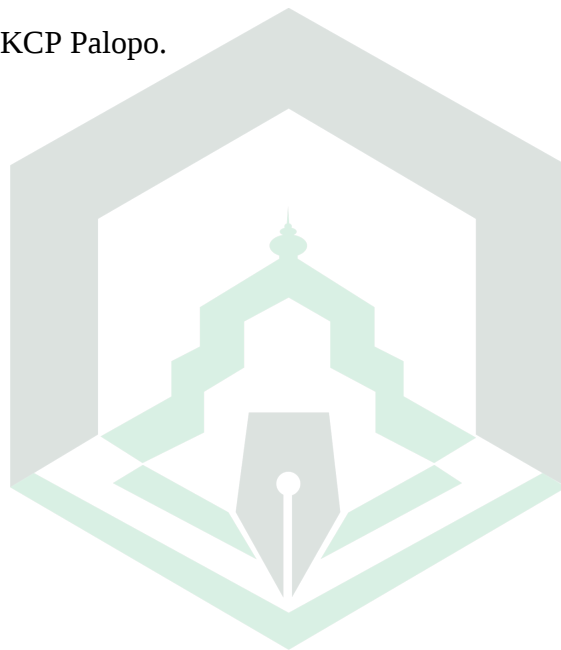
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambahkan variabel selain yang dibahas pada penelitian ini, agar dapat memberikan hasil penelitian yang berguna dan beragam. Tidak hanya jurnal, makalah, ataupun buku yang telah ada, peneliti juga mengharapakan penelitian ini

menjadi bahan acuan atau rujukan penelitian selanjutnya yang dikembangkan serta sebagai dokumentasi pihak kampus.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo dalam meningkatkan loyalitas nasabah serta untuk para calon nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk deposito *mudarabah* maka perusahaan harus tetap mempertahankan keempat faktor tersebut dan juga harus memberikan layanan agar terpenuhinya keinginan nasabah terhadap bank BSI KCP Palopo.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agama, Kementrian. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an. 2018.
- Abdullah, M. R., & Fasiha. *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*. Makassar : Lumbung Informasi Pendidikan (Lipa). 2014.
- Al-Qazwiiniy, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah*. Kitab. At-Tijaaraat. Juz. 2. No. 2289. Beirut – Libanon: Darul Fikri. 1982 M.
- Alma, Buchari. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Cet.1. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo. 2008.
- Darma, Budi. *Sistematika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta : Guepedia. 2021.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Organisasi:Teori, Aplikasi, Dan Kasus*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Firdaus. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Ibm Spss Statistic Version 26*. Riau: Penerbit Dotplus Publisher. 2021.
- Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV HIRA TECH. 2019.
- Hasan, Iqbal dan Misbahuddin. *Analisis Dan Penelitian Dengan Statistic*. Edisi II. Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Ed.1. Cet.1. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2011.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Edisi.5. Cet.20. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Remaja Rosadakarya. 2006.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. 10th Ed. Jakarta: Prenhallindo. 2002.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Jakarta: Erlangga. 2009.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. 15th Ed. Inc: Pearson Education. 2016.

Muhammad. *Bank Syariah Analisis, Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia. 2005.

Pranata, Danu. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta : Pustaka Alvabet. 2006.

Rahardjo, Budi. *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Jakarta: PT. Insan Indonesia. 2005.

Rodin, Dede. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Semarang: UIN Walisongo.

Samsu. *Metode Penelitian:Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: Pusaka. 2017.

Saputra, Andika dan Ovan. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrument Penelitian Berbasis Web*. Makassar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia . 2020.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet. Cet 1. 2014.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Cet 8. Bandung: Alfabet. Cet I. 2016.

Syahrur dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2014.

Tjiptono, Fandy. *Service Quality And Satisfaction*. Ed.3. Yogyakarta: Andi Offset. 2011.

Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

Umam, Khotibul. *Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

Wijoyo, Haudi. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Solok: Insan Cendikia Mandiri. 2020.

Skripsi:

Kamal, Muhammad Nurul. Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Tabungan Mudharabah (Studi Kasus di BPRS Khasanah Ummat Tambaksari, Kembaran, Banyumas). (Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. 2022).

Marifat, Ifat. *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Jumlah Kantor Layanan, Inflasi, Dan PDB Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indoseia*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016).

Ritonga, Nurazizah. Pengaruh Bagi Hasil dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Pada BNI Syariah Kantor Cabang Medan. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2021).

Rosalinda, Sofia. *Mekanisme Simpanan Berjangka (Deposito) Mudharabah Dengan System Bagi Hasil Pada Pt. Bpr Syariah Kota Bumi Kantor Kas Bukit Kemuning*. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro.2019).

Saraswati, Adinda Niken. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millenial*. (Skripsi: Universitas Sumatera Utara. 2021).

Zahira, Siti. *Minat Nasabah Menggunakan Produk Deposito Mudharabah Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumut Capem Syariah Hamparan Perak*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019).

Nilam Sari, Vico Putri. *Pengaruh Kepercayaan Dan System Bagi Hasil Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito Mudharabah Dengan Pemoderasi Religiusitas Di Bank Jatim Syariah Malang*. (Tesis : Universitas Muhammadiyah Malang. 2020).

Jurnal/Artikel:

Arno, Abdul Kadir. Ishak, Ishak. Kamal, Fasiha. *The Performance of Competitiveness of Sharia Banking (Indonesia-Pakistan) Using Porter's Diamond Theory*, (FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 2021), Vol.2

Dayyan, Muhammad. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Melakukan Deposito Mudharabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk*. (Jurnal: Institut Agama Islam Negri Langsa. 2017). Vol.1 No.1.

Desiana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya*. (Jurnal: Universitas Jendral Soedirman. 2018). Vol.11 No.1.

Eka Satyarini, Julia Noermawati. *Analisis Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah Di BPRS XYZ*. (Jurnal: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2017). Vol.7 No.2.

N. Rosita, Isharijadi, J. Murwani. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI*. (Jurnal: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun, 2018). Vol.6. No.2

Ramdani, Dani. *Prinsip Bagi Hasil dalam Akad Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah*. (Jurnal Universitas Islam Bandung. 2018) Vol.1 No.2.

Rifa'i, Ahmad. *Proses Pengambilan Keputusan*. (Jurnal: Universitas Negeri Padang Indonesia, 2019).

A. Yanti. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. (Jurnal, Journal of Chemical Information and Modeling. 2019).

William, *Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Mazda Di Kota Batam*. (Jurnal : Universitas Putera Batam. 2020). Vol.8 No.1.

Zulkarnain, Rizal. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening*. (Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2020). Vol.2. No.1

Otoritas Jasa Keuangan. *Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/Perbankan-Syariah.aspx>. Diakses 05 februari 2020.

Nanincova, Niken. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pelanggan Noach And Bistro, AGORA 7 No.2. 2019: 2*. <https://media.neliti.com/media/publications/287057-pengaruh-kualitas-layanan-terhadap-kepua-882429f.pdf>. (15 Februari 2022).

L

A

M

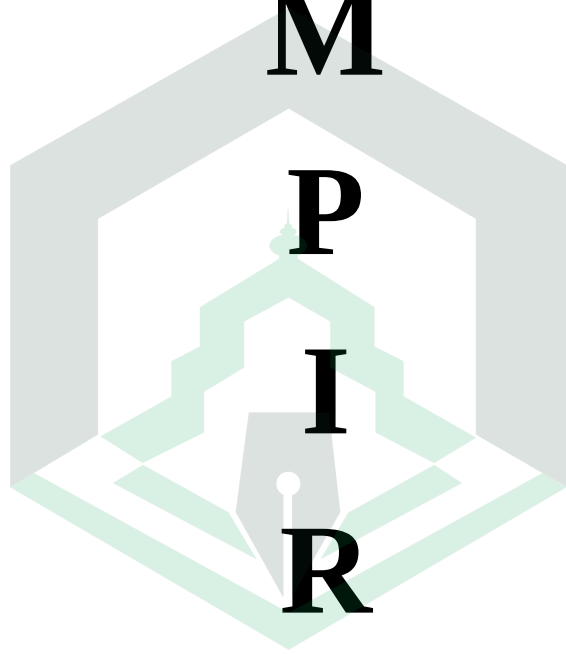
P

I

R

A

N



Lampiran 1

PROFIL RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :
Pendidikan terakhir :

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi kuessioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Mohon menjawab setiap pernyataan tanpa ada satupun yang terlewatkan.

B. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pernyataan berikut, silahkan seberapa besar faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, lokasi, keamanan, dan kualitas produk memengaruhi anda dalam memilih deposito mudarabah pada bank syariah. Skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

DAFTAR PERNYATAAN

Bagi hasil (X_1)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Menguntungkan	Saya merasa bahwa menabung di BSI KCP Palopo akan memberikan bagi hasil yang sesuai dengan harapan.					
	Saya mengetahui nisbah bagi keuntungan didasarkan dalam bentuk presentase.					
Adil	Saya memilih simpanan deposito mudarabah karena pembagian bagi hasil usaha sudah dilakukan berdasarkan pada nisbah yang disepakati di awal serta imbalan yang secara akumulatif bisa memperbesar jumlah tabungan saya.					
	Menggunakan deposito mudarabah dapat menguntungkan bagi nasabah.					
Sesuai dengan prinsip syariah	Sesuai dengan prinsip syariah saya menggunakan deposito mudarabah karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya.					

	Adanya larangan riba dan sunnah Rasulullah, maka saya memilih simpanan deposito mudarabah di BSI KCP Palopo karena sudah sesuai dengan prinsip syariah.					
--	---	--	--	--	--	--

Kualitas Pelayanan (X2)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Tangible (bukti fisik)	Karyawan BSI KCP Palopo mengenakan pakaian yang rapi, serta fasilitas yang dimiliki membuat nasabah merasa nyaman.					
	Saya memilih menabung di bank syariah karena ruang antrian bank nyaman, bersih, dan tenang.					
Reliability (keandalan)	Karyawan BSI KCP Palopo dapat diandalkan dalam menangani masalah yang dihadapi nasabah.					
	Karyawan BSI KCP Palopo memberikan kemudahan prosedur pelayanan kepada nasabah dan juga melakukan pencatatan dengan teliti dalam setiap transaksi.					
Responsiveness (daya tanggap)	Karyawan BSI KCP Palopo memberikan informasi pelayanan dengan jelas serta selalu bersedia untuk membantu nasabah.					
	Karyawan BSI KCP Palopo menjalankan tugas dengan cepat dalam melayani nasabah dan juga tidak mampu berkomunikasi dengan baik dengan nasabah.					

Assurance (jaminan)	Karyawan BSI KCP Palopo menjamin kerahasiaan tabungan nasabah serta memberikan informasi yang lengkap.					
	Karyawan BSI KCP Palopo memiliki pengetahuan tentang informasi produk-produknya serta membuat nasabah merasa aman dalam bertransaksi.					
Empathy (empati)	Karyawan BSI KCP Palopo berusaha memberikan solusi yang terbaik terhadap masalah yang nasabah hadapi.					
	Karyawan BSI KCP Palopo memberikan pelayanan dengan sopan, senyum, dan salam. Serta memberikan perhatian atas kebutuhan nasabah.					

Keamanan (X3)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Jaminan keamanan	Merasa aman menggunakan produk deposito mudarabah karena petugas BSI KCP palopo memberikan jaminan keamanan pada simpanan atau dana yang di depositkan.					
	Bank syariah tidak memberikan rasa aman atas dana nasabahnya.					
Kerahasiaan data	Dengan adanya transparansi dana yang dilakukan bank syariah membuat saya lebih aman sehingga memilih deposito mudarabah agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.					
	Bank menjamin kerahasiaan data pribadi nasabah sehingga nasabah merasa nyaman dan aman untuk menggunakan					

	deposito mudarabah di bank syariah.					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

Lokasi (X4)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Jarak tempuh	Akses bank syariah sangat susah untuk dijangkau oleh nasabah.					
	Saya memilih menabung di bank syariah karena jarak tempuh dari rumah maupun dari tempat kerja yang tidak terlalu jauh.					
Strategis	Bank syariah berada dilokasi yang dapat dilihat dengan jelas di tepi jalan.					
	Saya memilih menabung di bank syariah karena lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh nasabah.					
layout gedung dan ruangan bank	Saya memilih menabung di bank syariah karena memiliki tempat parker yang lumayan luas dan rapi serta memiliki ruang tunggu yang nyaman.					
	Saya memilih menabung di bank syariah karena layout gedung yang memadai dan juga ruangan bank yang ditata dengan baik sehingga membuat nasabah merasa nyaman ketika dating ke bank untuk melakukan transaksi.					

Keputusan Nasabah (Y)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Kebutuhan	Saya memutuskan menggunakan produk simpanan deposito mudarabah pada BSI KCP Palopo karena dapat memberikan keuntungan.					
	Saya tertarik menyimpan dana di bank syariah karena adanya kebutuhan atau tujuan yang harus dicapai.					
Keputusan	Saya memutuskan menjadi nasabah simpanan deposito mudarabah di BSI KCP Palopo berdasarkan pertimbangan yang matang.					
	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena bank memenuhi harapan serta kebutuhan saya.					
Tindakan	Nasabah merekomendasikan dan mendorong orang lain untuk menggunakan produk maupun jasa bank syariah yaitu simpanan deposito mudarabah.					
	Saya tertarik untuk menyimpan dana di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank syariah.					

Lampiran 2

Hasil Kuesioner Penelitian

1. Variabel Faktor Bagi Hasil

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	3	4	4	5	23
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	4	5	5	4	28
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	5	5	4	3	4	25
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	5	4	5	5	3	26
15	4	5	5	4	4	5	27
16	5	5	5	5	5	3	28
17	4	5	5	4	4	4	26
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	5	4	4	4	4	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	4	5	5	3	27
25	5	5	5	4	4	4	27
26	4	5	5	5	5	5	29
27	5	4	4	4	4	4	25
28	4	4	4	4	5	5	26
29	4	4	5	5	5	3	26
30	4	5	5	5	4	3	26
31	5	5	5	4	4	4	27
32	4	5	4	4	4	5	26
33	5	4	5	5	5	3	27
34	5	4	4	4	5	4	26
35	5	5	4	4	5	4	27

36	4	5	4	4	5	4	26
37	4	5	5	5	4	4	27
38	4	5	5	5	4	5	28
39	5	4	5	5	4	5	28
40	5	4	4	4	5	5	27
41	5	4	4	4	5	4	26
42	5	5	5	4	4	3	26
43	5	5	4	4	5	4	27
44	4	4	5	5	4	4	26
45	4	5	4	4	5	5	27
46	5	5	5	5	4	3	27
47	4	5	5	5	4	4	27
48	4	4	5	5	4	4	26
49	4	5	4	4	5	4	26
50	4	5	4	4	5	5	27
51	5	4	4	4	5	5	27
52	5	4	5	5	5	3	27
53	4	5	5	5	4	4	27
54	5	5	5	5	4	4	28
55	5	4	4	4	5	5	27
56	4	4	5	5	5	3	26
57	5	5	4	4	4	4	26
58	4	5	4	4	5	4	26
59	4	4	4	4	5	5	26
60	5	5	4	4	5	4	27
61	5	5	5	5	4	3	27
62	5	4	5	5	4	4	27
63	4	4	4	5	5	4	26
64	4	5	5	5	4	4	27
65	5	5	4	4	5	4	27
66	4	5	4	4	5	5	27
67	4	4	5	5	4	5	27
68	4	4	5	5	4	5	27
69	4	4	5	5	4	4	26
70	5	5	5	5	4	5	29
71	5	4	4	4	5	4	26
72	4	5	5	5	5	3	27
73	5	4	5	5	4	4	27
74	5	5	4	4	5	4	27
75	5	4	5	5	4	5	28
76	4	5	5	5	4	4	27

77	4	5	4	4	5	5	27
78	5	5	4	4	5	5	28
79	4	4	4	4	5	5	26
80	4	5	4	4	5	4	26
81	4	5	5	5	4	4	27
82	4	5	5	5	4	4	27
83	5	5	5	5	4	4	28
84	5	4	4	4	5	5	27
85	4	4	5	5	5	5	28
86	4	5	5	5	4	3	26
87	5	5	5	4	4	4	27
88	5	4	4	4	5	5	27

2. Variabel Faktor Kualitas Pelayanan

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL X2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
19	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45

[illegible]

66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
69	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
70	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
75	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
76	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
77	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
78	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
79	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
80	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
81	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
84	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
85	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49

3. Variabel Faktor Keamanan

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
1	4	2	4	3	13
2	4	2	4	4	14
3	5	3	4	5	17
4	4	1	5	4	14
5	5	2	4	5	16
6	5	2	4	4	15
7	5	2	5	5	17
8	5	2	5	5	17
9	5	2	5	4	16
10	4	3	4	4	15
11	5	2	4	5	16
12	5	2	5	5	17
13	5	3	5	4	17
14	5	2	4	4	15

15	4	2	4	5	15
16	5	2	5	4	16
17	5	3	4	5	17
18	4	2	4	4	14
19	5	2	5	5	17
20	4	1	4	4	13
21	5	2	5	5	17
22	5	3	4	4	16
23	5	3	4	5	17
24	4	3	4	5	16
25	4	2	5	5	16
26	4	2	5	5	16
27	5	2	5	5	17
28	5	1	4	4	14
29	5	3	4	4	16
30	4	3	5	4	16
31	5	2	4	5	16
32	5	2	4	5	16
33	4	3	4	4	15
34	5	2	5	4	16
35	4	2	5	5	16
36	4	2	4	4	14
37	5	3	4	5	17
38	5	1	5	5	16
39	4	3	4	4	15
40	4	3	4	5	16
41	4	2	5	5	16
42	5	1	4	4	14
43	5	2	4	5	16
44	4	3	5	5	17
45	4	2	5	4	15
46	5	2	4	4	15
47	5	2	5	5	17
48	5	2	4	4	15
49	4	3	5	5	17
50	4	3	4	5	16
51	4	3	4	4	15
52	5	2	4	4	15
53	4	2	5	5	16
54	5	2	4	4	15
55	4	3	4	5	16

56	4	3	4	5	16
57	5	2	4	4	15
58	5	2	4	5	16
59	5	2	5	5	17
60	4	3	5	5	17
61	4	3	5	5	17
62	5	1	4	5	15
63	4	2	5	5	16
64	5	2	4	4	15
65	5	2	4	4	15
66	4	2	5	5	16
67	5	2	4	4	15
68	4	3	5	5	17
69	5	2	4	5	16
70	5	2	5	4	16
71	5	2	4	5	16
72	4	3	5	5	17
73	4	3	5	5	17
74	4	3	5	5	17
75	4	3	5	5	17
76	4	3	5	4	16
77	5	1	4	5	15
78	4	3	5	5	17
79	5	2	4	5	16
80	5	2	4	5	16
81	5	2	4	4	15
82	4	3	5	5	17
83	4	3	5	5	17
84	5	2	5	4	16
85	5	2	4	4	15
86	5	2	4	4	15
87	5	2	4	5	16
88	4	3	5	4	16

4. Variabel Faktor Lokasi

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL X4
1	2	5	4	4	5	4	24
2	2	5	3	5	5	5	25
3	3	4	5	5	5	5	27

4	3	4	4	4	5	4	24
5	2	4	4	4	4	5	23
6	2	5	4	4	4	4	23
7	1	4	3	5	5	4	22
8	3	5	4	5	5	5	27
9	3	4	5	5	5	5	27
10	3	5	5	5	5	4	27
11	2	5	5	5	5	5	27
12	2	4	4	5	5	4	24
13	3	5	4	4	5	5	26
14	2	5	4	4	4	4	23
15	3	5	5	5	5	4	27
16	2	5	4	4	4	4	23
17	3	5	5	5	5	5	28
18	3	5	5	5	5	5	28
19	3	5	5	5	5	5	28
20	2	4	4	4	4	5	23
21	3	5	5	5	5	4	27
22	2	4	4	4	4	4	22
23	2	4	4	4	4	4	22
24	2	5	5	5	5	5	27
25	2	5	5	5	5	5	27
26	3	4	4	4	4	4	23
27	3	4	4	4	4	4	23
28	2	5	5	5	5	5	27
29	3	4	5	5	4	4	25
30	3	4	4	4	4	4	23
31	2	5	5	5	5	4	26
32	1	5	5	5	5	5	26
33	2	5	5	5	5	4	26
34	2	5	4	4	4	4	23
35	2	5	4	4	4	4	23
36	3	4	4	4	4	4	23
37	2	5	5	5	5	5	27
38	3	4	4	4	4	4	23
39	3	4	4	4	5	5	25
40	2	5	5	5	5	5	27
41	2	5	5	5	5	5	27
42	2	5	5	4	4	4	24
43	2	5	5	5	4	4	25
44	3	4	4	4	5	5	25

45	2	5	5	5	5	5	27
46	3	5	5	4	4	4	25
47	3	5	5	5	5	5	28
48	3	4	4	4	4	4	23
49	2	4	4	4	4	4	22
50	2	5	5	5	5	5	27
51	3	5	5	5	5	5	28
52	2	5	5	5	5	5	27
53	3	4	4	4	4	4	23
54	3	4	4	4	4	4	23
55	2	5	5	4	4	4	24
56	2	5	5	5	5	5	27
57	2	4	4	5	5	5	25
58	1	5	5	5	5	5	26
59	1	5	5	5	5	5	26
60	3	4	4	4	4	4	23
61	3	5	5	5	5	5	28
62	2	4	4	4	4	4	22
63	2	5	4	4	4	4	23
64	2	5	4	4	4	4	23
65	2	5	5	5	5	5	27
66	3	5	5	5	5	5	28
67	2	5	5	5	5	5	27
68	3	4	4	4	4	4	23
69	3	4	4	4	4	4	23
70	3	4	4	4	4	4	23
71	2	5	5	5	5	5	27
72	3	5	5	5	5	5	28
73	2	5	5	5	5	5	27
74	2	4	5	5	5	5	26
75	2	5	5	5	5	5	27
76	2	4	4	4	4	4	22
77	3	4	4	4	4	4	23
78	3	4	4	4	5	5	25
79	2	5	5	5	5	5	27
80	2	5	5	5	5	5	27
81	2	5	5	4	4	4	24
82	3	5	5	5	5	5	28
83	2	5	5	5	5	5	27
84	3	4	4	4	4	4	23
85	2	5	5	5	5	5	27

86	2	5	5	5	5	5	27
87	2	5	5	5	5	5	27
88	3	4	4	4	4	4	23

5. Variabel Keputusan Nasabah

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL (Y)
1	2	3	4	4	2	5	20
2	2	3	4	4	2	4	19
3	4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	5	5	4	5	29
5	4	4	4	4	5	4	25
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	5	4	5	4	27
12	5	4	5	4	5	5	28
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	5	5	4	26
15	5	5	5	4	5	5	29
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	5	25
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	5	25
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	5	5	5	5	5	29
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	5	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	3	5	5	5	28
28	4	4	4	5	5	5	27
29	4	5	5	4	5	4	27
30	3	3	4	5	5	5	25
31	5	5	4	5	4	4	27
32	4	4	5	5	4	4	26
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	4	5	25

35	5	5	5	5	5	4	29
36	3	2	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	5	5	5	27
40	5	5	5	4	4	4	27
41	4	4	5	5	4	4	26
42	4	4	4	5	5	5	27
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	4	29
45	4	4	5	5	5	5	28
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	4	4	5	5	28
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	5	5	5	5	5	29
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	4	4	5	5	28
52	4	4	4	5	5	5	27
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	5	5	4	5	27
57	2	3	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	5	25
60	5	5	5	5	5	4	29
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	4	4	4	5	27
64	4	5	5	5	5	4	28
65	4	4	4	5	5	5	27
66	5	5	5	5	4	4	28
67	4	4	4	5	5	5	27
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	4	4	4	4	24
70	3	4	4	5	5	4	25
71	5	5	5	4	4	5	28
72	4	3	4	4	5	5	25
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30

76	4	4	5	5	4	4	26
77	4	5	5	5	4	4	27
78	5	4	4	4	5	5	27
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	4	4	4	4	4	24
81	2	5	5	5	5	5	27
82	4	3	5	5	5	5	27
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	5	5	4	4	28
85	5	4	4	4	5	5	27
86	4	5	4	4	5	5	27
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	5	5	5	5	30



Lampran 3

Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian



Ket: Nasabah Deposito Mudarabah



Ket: Funding (FTS) BSI KCP Palopo



Ket: Costummer Service BSI KCP Palopo



Ket: Nasabah Deposito Mudarabah



Ket: Nasabah Deposito Mudarabah



Ket: Pawning BSI KCP Palopo

Lampiran 4


1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 2 2 3

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 328048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 223/IP/DPMTSP/III/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: INTAN PRATIWI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Yogie S. Mamed Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0402 0092

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN DEPOSITO MUDARABAH PADA BSI KCP PALOPO

Lokasi Penelitian	: KANTOR BANK SYARIAH INDONESIA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 15 Maret 2022 s.d. 15 April 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 15 Maret 2022
pt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SVIG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 5

Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Intan Pratiwi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Intan Pratiwi

Nim : 18 0402 0092

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah Di BSI KCP Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memebuni syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing



Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy

Tanggal: 06 - 07 - 2022

Lampiran 6

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah Pada BSI KCP Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Intan Pratiwi
NIM : 18 0402 0092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memebuni syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*
Demikian Persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy
Tanggal: 06- juli - 2022

Lampiran 7

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M

Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Intan Pratiwi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Intan Pratiwi

Nim : 18 0402 0092

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah Di BSI KCP Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memebuni syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

1. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI

Penguji I

2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M

Penguji 2

()

Tanggal: 08 Juli 2022

()

Tanggal: 08 Juli 2022

Lampiran 8

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah Pada BSI KCP Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Intan Pratiwi
Nim : 18 0402 0092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Penguji 1


Dr. Fasliha, S.EI., M.EI

Tanggal: 08 Juli 2022

Penguji 2


Muzayyanah Jabani, S.T., M.M

Tanggal: 08 Juli 2022

Lampiran 9

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : -
Hal : skripsi an. Intan Pratiwi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu' alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Intan Pratiwi
NIM : 18 0402 0092
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Deposito Mudarabah Pada BSI KCP Palopo.

Menyatakan bahwa penulisan skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan *Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy
Tanggal : 06-07-2022
2. Purnama Sari, S.E
Tanggal : 13-07-2022

()
()

RIWAYAT HIDUP



Intan Pratiwi, lahir di Kota Palopo 06 September 1999. Penulis merupakan anak ke empat dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah Beddeng dan ibu Neti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jln. Yogie S Memed Kel. Songka Kec. Wara Selatan Kota Palopo. Penulis mengawali pendidikan kanak-kanak di TK 'Aisyiyah Bustanul athfal Kota Palopo.

Dilanjutkan pendidikan dasar penulis yang diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 273 Kalukulajuk Kota Palopo. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 10 Kota Palopo hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo. Pada saat menempuh pendidikan di SMA , penulis aktif dalam kegiatan keagamaan (Rohis) dan OSIS. Setelah lulus SMA ditahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2018 di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person Penulis: intan_pratiwi0092@iainpalopo.ac.id